



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA



SENADA
PROGRAM DAYA SAING INDONESIA

LAPORAN DAYA SAING EKSPOR 2008

MATA RANTAI NILAI INDUSTRI ALAS KAKI, FURNITUR, PERLENGKAPAN
RUMAH TANGGA, KOMPONEN OTOMOTIF DAN GARMEN

SEPTEMBER 2008

PUBLIKASI INI DITERBITKAN SEBAGAI PERTIMBANGAN BADAN PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT
UNTUK PEMBANGUNAN INTERNASIONAL (USAID). LAPORAN INI DSUSUN OLEH **DAI**

LAPORAN DAYA SAING EKSPOR 2008

MATA RANTAI NILAI INDUSTRI ALAS KAKI, FURNITUR,
PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA, KOMPONEN OTOMOTIF
DAN GARMEN

SEPTEMBER 2008 – STTA DIONISIUS A. NARJOKO

KETENTUAN

PANDANGAN-PANDANGAN PENULIS YANG DINYATAKAN DALAM PUBLIKASI INI TIDAK SELALU MENCERMINKAN PANDANGAN BADAN PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT UNTUK PEMBANGUNAN INTERNASIONAL ATAU PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT.

DAFTAR ISI

_Toc208133780

1. RINGKASAN EKSEKUTIF.....	5
2. SUKU CADANG OTOMOTIF.....	7
3. ALAS KAKI.....	12
4. FURNITUR.....	17
5. GARMEN.....	22
6. PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA.....	31
LAMPIRAN 1.....	36
LAMPIRAN 2.....	39

DAFTAR TABEL

TABEL 1: KINERJA EKSPOR SUKU CADANG OTOMOTIF UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07	7
TABEL 2: DAYA SAING EKSPOR SUKU CADANG OTOMOTIF UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07	10
TABEL 3: KINERJA EKSPOR ALAS KAKI UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07.....	12
TABEL 4: DAYA SAING EKSPOR PRODUK ALAS KAKI UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07	15
TABEL 5: KINERJA EKSPOR FURNITUR UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07	17
TABEL 6: DAYA SAING EKSPOR PRODUK FURNITUR UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07	19
TABEL 7: KINERJA EKSPOR PRODUK GARMEN UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07	22
TABEL 8: DAYA SAING EKSPOR GARMEN UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07	29
TABEL 9: KINERJA EKSPOR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA INDONESIA UNGGULAN, RATA-RATA SELAMA PERIODE 2002-07	31
TABEL 10: DAYA SAING EKSPOR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA UNGGULAN INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07.....	34

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1: PERTUMBUHAN EKSPOR SUKU CADANG OTOMOTIF INDONESIA 1997-2007	8
GAMBAR 2: DAYA SAING EKSPOR SUKU CADANG OTOMOTIF UTAMA INDONESIA UNTUK PERIODE 2002-07	9
GAMBAR 3: PERKEMBANGAN HARGA SATUAN UNTUK EKSPOR SUKU CADANG OTOMOTIF UTAMA INDONESIA PERIODE 2002-07	10
GAMBAR 4: PERKEMBANGAN EKSPOR ALAS KAKI INDONESIA, 1997-2007	13
GAMBAR 5: DAYA SAING EKSPOR ALAS KAKI UTAMA INDONESIA, UNTUK PERIODE 2002-07.....	14
GAMBAR 6: PERKEMBANGAN HARGA SATUAN UNTUK EKSPOR PRODUK ALAS KAKI UTAMA INDONESIA, SELAMA PERIODE 2002-07.....	16
GAMBAR 7: PERKEMBANGAN REND EKSPOR PRODUK FUNITUR INDONESIA, 1997-2007	18
GAMBAR 8: DAYA SAING EKSPOR PRODUK FURNITUR UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07	19
GAMBAR 9: PERKEMBANGAN HARGA SATUAN UNTUK EKSPOR PRODUK FURNITUR UTAMA INDONESIA 2002-07	20
GAMBAR 10: PERKEMBANGAN EKSPOR PRODUK GARMEN INDONESIA, 1997-2007 .	24
GAMBAR 11: DAYA SAING EKSPOR PRODUK GARMEN UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07	27
GAMBAR 12: PERKEMBANGAN HARGA SATUAN UNTUK EKSPOR PRODUK GARMEN UTAMA INDONESIA, SELAMA PERIODE 2002-07	30
GAMBAR 13: PERTUMBUHAN EKSPOR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA, 1997-2007....	32
GAMBAR 14: DAYA SAING EKSPOR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA UNGGULAN, PERIODE 2002-07	33
GAMBAR 15: PERKEMBANGAN HARGA SATUAN BARANG EKSPOR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA INDONESIA SELAMA PERIODE 2002-07.....	35

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Daya Saing Ekspor 2008 — Mata Rantai Nilai Industri Alas Kaki, Furnitur, Perlengkapan Rumah Tangga, Suku Cadang Otomotif dan Garmen ini memberikan suatu gambaran dan analisis tentang mata rantai nilai industri atau *Industrial value chain* (IVC) utama SENADA pada sektor ekspor pada dekade yang lalu.

Dengan menggunakan data penjualan yang diperoleh dari atlas perdagangan global (*Global Trade Atlas/GTA*), catatan ini memeriksa setiap sektor IVC di Indonesia, pertama, yang berkaitan dengan kinerja pertumbuhan keseluruhan, serta produk-produk utama yang seluruhnya mencakup hingga 70 persen atau lebih dari total ekspor pada setiap sektor. Analisis lebih lanjut dilakukan terhadap masing-masing produk unggulan yang diekspor, pada kode HS enam digit (penjelasan komoditi yang selaras dan sistem pengkodean).

Selama kurang lebih setengah dekade yang lalu (2002-2007), sektor IVC di Indonesia yang telah berjalan dengan baik adalah suku cadang otomotif dengan angka pertumbuhan ekspor tahunan sebesar 22,1 persen, yang diikuti oleh perlengkapan rumah tangga (6,7 persen), furnitur (5,3 persen), dan garmen (4,1 persen). Namun demikian, ekspor alas kaki tetap berada pada kondisi hampir statis, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 1 persen. Dalam sektor suku cadang otomotif, pendorong pertumbuhan ekspor tersebut adalah kotak roda gigi, suku cadang dan aksesoris roda, dan suku cadang sepeda motor, sementara sektor perlengkapan rumah tangga telah mengalami pertumbuhan besar dalam pengeksportan ekspor parket kayu (*wood parquetry*).

Yang kedua, laporan ini menganalisis pangsa dan penguasaan terus-menerus Indonesia terhadap pasar global pada setiap sektor IVC tersebut, serta produk-produk utama (pada kode HS enam digit), yang mencakup usaha ekspor Indonesia dalam sektor-sektor ini. Metode ini menggunakan analisis pangsa sederhana, yang sering disebut sebagai '*bubble figure*' (bagan gelembung), dimana terdapat peta-peta yang pada sumbu horizontalnya menunjukkan angka pertumbuhan ekspor pasar produk global tersebut, dan sumbu vertikalnya menunjukkan posisi angka pertumbuhan penguasaan Indonesia pada pasar ekspor global tersebut. Dengan demikian, sebuah produk berjalan dengan baik apabila berada pada kuadran kanan atas dari bagan tersebut. Sebaliknya, produk tersebut berjalan kurang baik dan tidak berdaya saing apabila berada pada kuadran bawah kanan pada bagan itu, dengan angka pertumbuhannya di bawah angka pasar internasional.

Dalam sektor suku cadang otomotif, Indonesia tampaknya memiliki spesialisasi dalam ekspor kotak roda gigi (*gearboxes*) yang menguasai pangsa berkembang dari suatu pasar global yang meluas, sambil mempertahankan pangsa statis dari suatu pasar global yang sedang pesat pertumbuhannya untuk suku cadang dan aksesoris roda kendaraan bermotor. Dalam sektor perlengkapan rumah tangga, Indonesia mengalami peningkatan pangsa pasar global yang cenderung statis untuk parket kayu, sedangkan tidak ada tren yang dapat terlihat jelas pada ekspor Indonesia untuk pasar garmen dunia. Dalam ekspor alas kaki, Indonesia bertahan dalam posisi statis di segmen yang stagnan dalam pasar industri alas kaki global. Sementara dalam sektor furnitur, produk ekspor Indonesia terbesar yaitu furnitur kayu, berada dalam segmen yang menurun dari kesempatan pasar global.

Komponen ketiga dari laporan ini memeriksa pangsa global Indonesia dan pesaing-pesaing utamanya (Cina, India dan perekonomian utama di ASEAN) dalam setiap sektor IVC ini. Untuk setiap sektor IVC, setiap negara pesaing juga tercakup dalam analisis harga satuan dan juga penetapan Keuntungan Komparatif Terbuka (*Revealed Comparative Advantage/RCA*) mereka. RCA didefinisikan sebagai rasio pangsa dari suatu produk tertentu dalam total ekspor sebuah Negara terhadap pangsa ekspor dunia untuk produk tersebut dalam total ekspor dunia.

Dibandingkan dengan Cina, India dan perekonomian utama di ASEAN (Malaysia, Thailand dan Filipina), Keuntungan Komparatif Terbuka (RCA) Indonesia merupakan yang paling kuat dan terus meningkat dalam ekspor perlengkapan rumah tangga dan garmen yang telah cukup berhasil dilakukan. Meskipun RCA Indonesia telah meningkat untuk ekspor furnitur, sektor ini menghadapi persaingan berat dengan Cina, India dan Filipina. Dalam ekspor suku cadang otomotif, peningkatan RCA ikut mendukung pengamatan bahwa Indonesia sedang menaiki tangga teknologi dalam sektor ini, sedangkan dalam ekspor alas kaki, RCA Indonesia mengalami penurunan besar selama periode antara tahun 2000 dan 2007.

2. SUKU CADANG OTOMOTIF

Sementara sektor ekspor suku cadang otomotif Indonesia mencakup 36 produk yang ditetapkan dalam Kode HS enam digit, lima produk unggulan yang dicantumkan pada Tabel 1 di bawah ini mencakup 72,9 persen dari total ekspor Indonesia di sektor ini antara tahun 2002 dan 2007.

TABEL 1: KINERJA EKSPOR SUKU CADANG OTOMOTIF UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07

Kode HS	Komoditas	Nilai (Dalam Juta Dolar Amerika)		Pertumbuhan Per Tahun (%), rata-rata pada 2002-07	Pangsa ekspor produk utama terhadap keseluruhan (%), rata-rata pada 2002-07
		2002	2007		
	Seluruh suku cadang otomotif	352,7	1160,5	22,1	100,0
	Suku cadang utama	261,9	724,0	20,2	72,9
870899	Suku cadang kendaraan bermotor	141,7	213,0	-12,8	31,1
870870	Roda, suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan bermotor	55,7	213,0	2,5	17,0
871419	Suku cadang sepeda motor	45,7	73,4	-6,2	11,8
870840	Kotak roda gigi untuk Kendaraan Bermotor, termasuk Suku Cadang Kotak roda gigi	0,6	210,0	73,9	11,5
851190	Suku Cadang untuk Penyalan Elektrik atau Peralatan Starter	18,2	14,6	-22,7	2,9

Catatan:

1. Seluruh suku cadang otomotif ditetapkan sebagai satu kelompok yang terdiri dari 36 produk suku cadang otomotif, ditetapkan pada level enam-digit dari Kode HS. Daftar dan penjelasan produk-produk ini terdapat pada Lampiran 2a.
2. Suku cadang otomotif utama ditetapkan sebagai satu kelompok yang terdiri dari 5 produk suku cadang otomotif unggulan Indonesia oleh pangsa ekspornya dalam total ekspor suku cadang otomotif Indonesia. Ekspor kelima produk unggulan tersebut adalah sebesar 70% dari total ekspor suku cadang otomotif Indonesia. Kelima produk unggulan tersebut dijelaskan dalam Lampiran 2a.

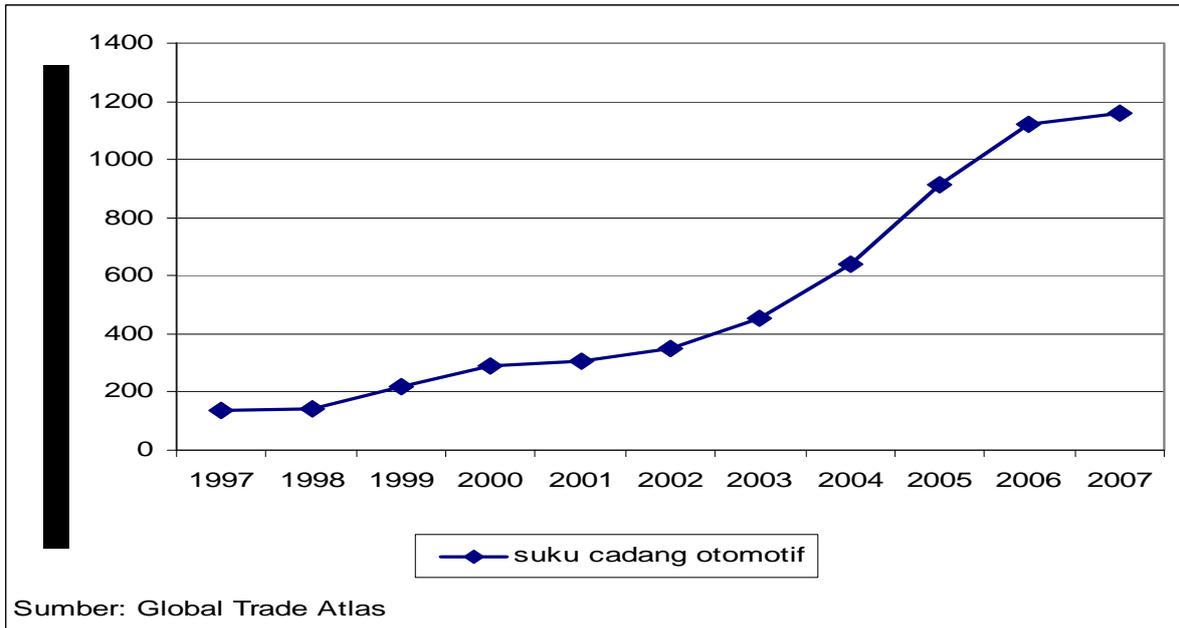
Sumber: *Global Trade Atlas*.

Ekspor suku cadang otomotif Indonesia berjalan dengan baik pada setengah dekade lalu dengan angka pertumbuhan tahunan sebesar 22,1 persen per tahun, dimana ekspor barang-barang utamanya meningkat sebesar 20,2 persen per tahun selama periode antara tahun 2002 dan 2007. Ekspor kotak roda gigi and suku cadangnya telah berkembang dengan pesat selama periode 2002-07, pada angka tahunan sebesar 95,9 persen. Kelompok-kelompok produk suku cadang otomotif lainnya yang berkembang pesat adalah roda-roda untuk kendaraan motor, suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor, dan suku cadang sepeda motor. Ekspor suku cadang kendaraan bermotor juga telah bertumbuh sebesar 9,3 persen setiap tahunnya.

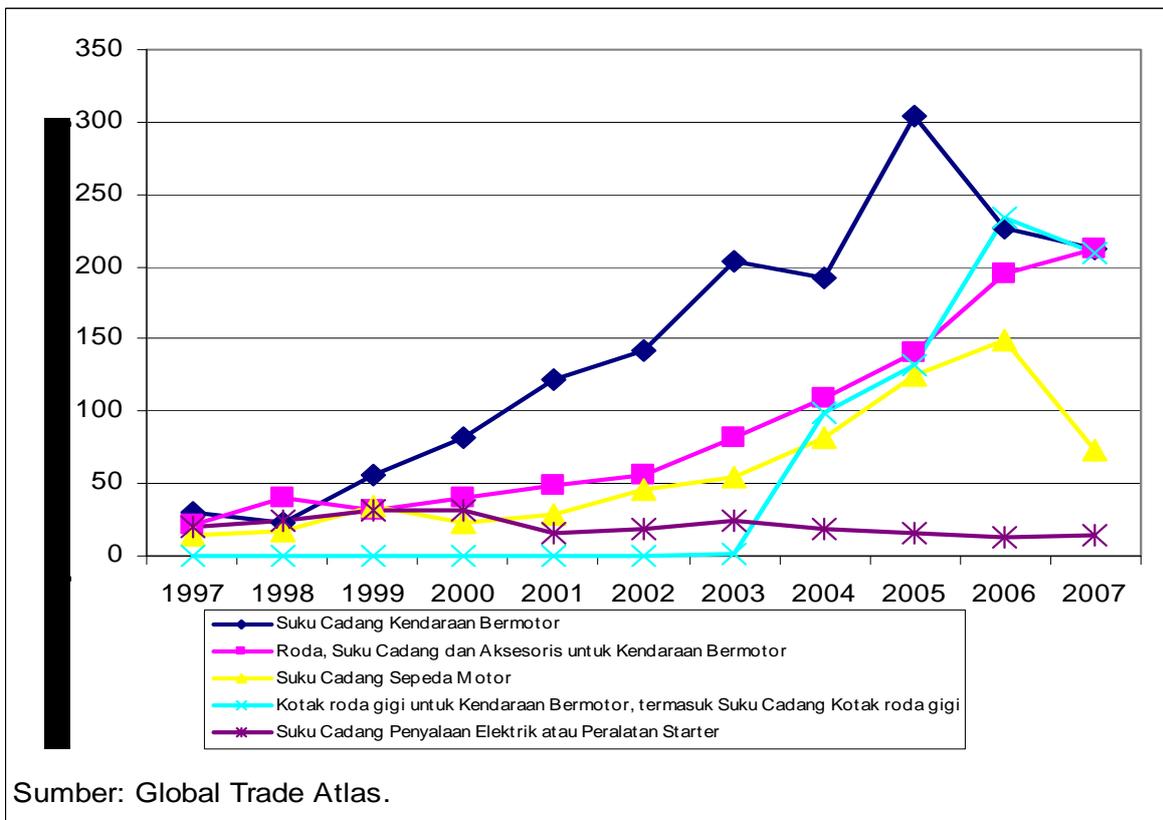
Sebagaimana diilustrasikan oleh Gambar 1a di bawah ini, pertumbuhan pesat dari ekspor suku cadang otomotif, khususnya untuk produk-produk utama, dimulai sejak tahun 2003, walaupun pertumbuhannya tampak sedikit melemah pada tahun 2007. Ketika meneliti Gambar 1b, pelemahan kinerja ekspor Indonesia ternyata dimulai pada tahun 2006, dan dianggap disebabkan oleh penurunan suku cadang kendaraan bermotor, suku cadang sepeda motor serta kotak roda gigi.

GAMBAR 1: PERTUMBUHAN EKSPOR SUKU CADANG OTOMOTIF INDONESIA, 1997-2007

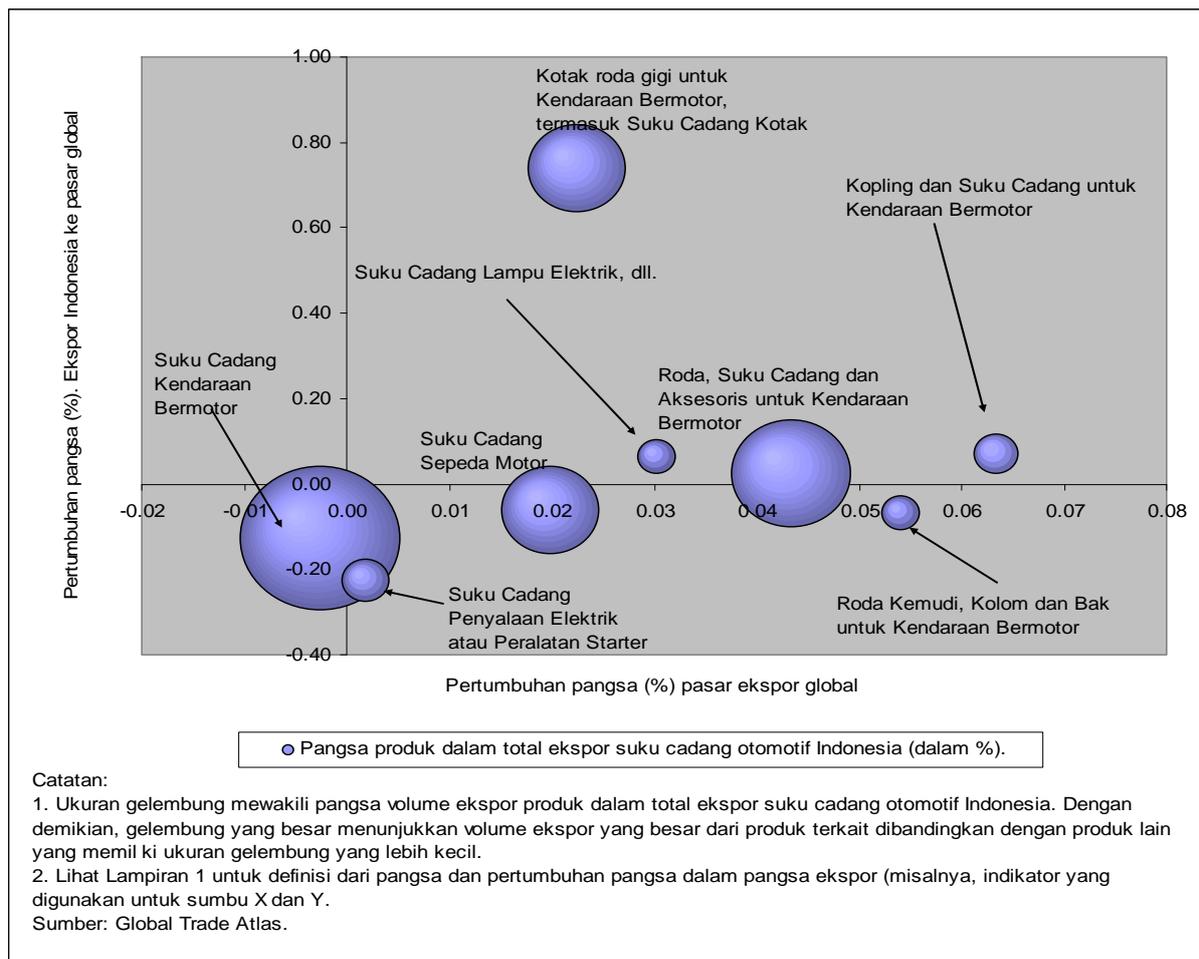
A) SEMUA SUKU CADANG OTOMOTIF :



B) SUKU CADANG OTOMOTIF UTAMA:



GAMBAR 2: DAYA SAING EKSPOR SUKU CADANG OTOMOTIF UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07



'Bubble figure' di atas memetakan ukuran dan lokasi relatif dari ekspor suku cadang otomotif Indonesia; sepanjang sumbu horisontal menunjukkan pertumbuhan dalam pangsa ekspor global untuk produk tersebut, dan sumbu vertikal menunjukkan pertumbuhan pangsa Indonesia dari pasar global untuk produk tersebut.

Bagi Indonesia, kategori produk yang paling berhasil mencakup kotak roda gigi untuk kendaraan bermotor, sementara roda-roda, suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan bermotor berada dalam segmen pasar global yang bertumbuh cepat. Dalam hal ini Indonesia memanfaatkan kesempatan ekspor global dengan baik, sedangkan gelembung berukuran sedang menunjukkan bahwa volume keseluruhan dari ekspor Indonesia dalam kategori ini cukup besar.

Gambar 2 juga menunjukkan adanya permintaan global yang besar untuk ekspor sejumlah suku cadang otomotif utama Indonesia termasuk suku cadang sepeda motor; suku cadang lampu elektrik; roda kemudi, kolom dan bak untuk kendaraan bermotor, dan kopling serta suku cadang untuk kendaraan bermotor. Namun, kenyataan bahwa masing-masing produk ini berlokasi dekat sumbu horisontal dan tidak bertempat lebih jauh ke atas, menandakan bahwa Indonesia pada periode 2002-07 belum cukup mengembangkan upaya-upaya ekspor untuk dalam kategori produk ini.

Sementara itu, penyumbang terbesar untuk total ekspor suku cadang otomotif Indonesia, yaitu suku cadang kendaraan bermotor, berada pada pasar yang tidak berkembang dan juga pasar dimana Indonesia tidak menguasai pangsa yang berkembang.

TABLE 2: DAYA SAING EKSPOR SUKU CADANG OTOMOTIF UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07

Negara	Indeks harga (rata-rata 2000-02=100)						RCA		Pangsa ekspor utama		Pangsa ekspor dunia (%)		Pangsa ekspor relatif
	2000-02	2003	2004	2005	2006	2007	2000	2007	terhadap keseluruhan produk (%)		(1)	(2)	(2007 terhadap 2000)
yang diulas	(rata-rata)								2000	2007	2000	2007	- Rasio dari (2) terhadap (1) -
Indonesia	100	127,2	179,4	185,5	191,7	187,6	1,21	1,39	61,0	62,4	0,2	0,5	2,18
Cina	100	96,5	84,3	87,8	101,7	97,1	1,17	1,21	56,9	75,9	1,0	5,4	5,36
India	100	104,4	113,5	152,0	110,9	Tidak tersedia	1,30	1,47	71,6	70,6	0,3	0,7	2,33
Malaysia	100	80,0	82,0	100,7	74,7	93,8	0,97	0,86	62,8	61,4	0,1	0,2	1,76
Filipina	100	117,9	123,9	113,2	104,2	105,8	1,23	1,34	63,1	62,5	0,5	0,7	1,57
Thailand	100	150,7	148,3	144,8	154,1	163,2	1,40	1,33	61,9	61,0	0,6	1,8	3,02

Catatan:

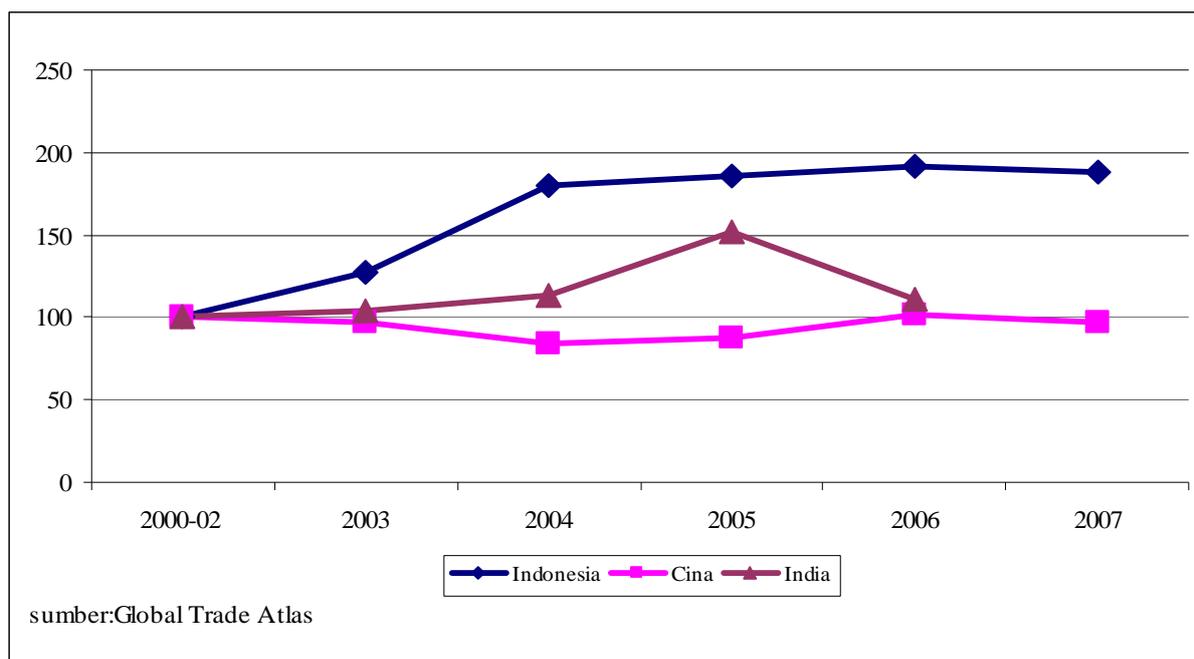
1. Lihat Lampiran 1 untuk definisi dan penjelasan RCA dan indikator lainnya yang digunakan pada tabel.
2. RCA dan pangsa ekspor relatif untuk India menggunakan data tahun 2006. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya data untuk tahun 2007.

Sumber: *Global Trade Atlas*.

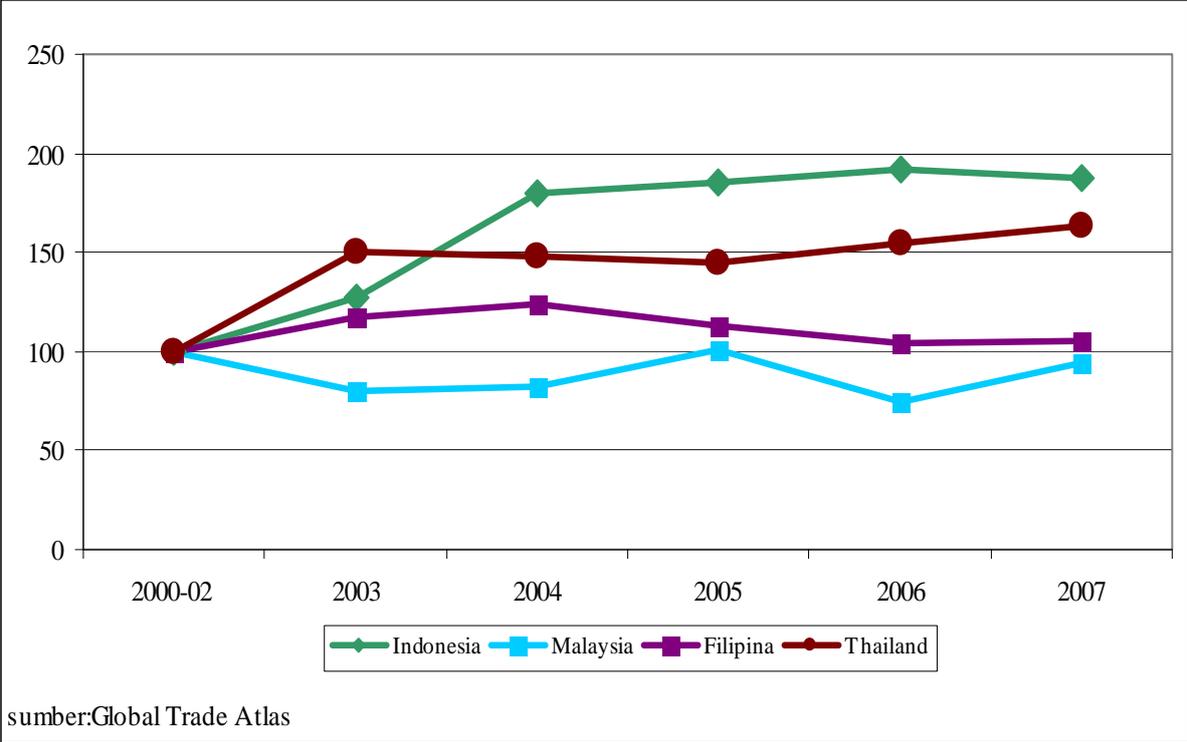
Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa Indonesia, di antara periode 2000 dan 2007, mengalami peningkatan pangsa ekspor globalnya untuk suku cadang otomotif dari 0,2 sampai 0,5 persen, dan juga mengalami peningkatan yang sama dalam harga satuannya. Hal penting lainnya adalah bahwa Keuntungan Komparatif Terbuka (RCA) untuk Indonesia dalam ekspor suku cadang otomotif meningkat cukup besar selama periode yang dinilai. Hal ini menunjukkan bahwa ekspor suku cadang otomotif Indonesia dapat mengalami peningkatan berkenaan dengan spesifikasi teknologi dan diferensiasi produk. Gabungan antara harga satuan dan RCA yang lebih tinggi mendukung proposisi ini.

GAMBAR 3: PERKEMBANGAN HARGA SATUAN UNTUK EKSPOR SUKU CADANG OTOMOTIF UTAMA INDONESIA, SELAMA PERIODE 2002-07: INDONESIA DAN BEBERAPA EKSPORTIR UTAMA

A) INDONESIA, CINA, DAN INDIA



B) INDONESIA, MALAYSIA, FILIPINA, DAN THAILAND



3. ALAS KAKI

Sementara ekspor alas kaki Indonesia mencakup 27 produk yang ditetapkan dalam enam-digit Kode HS, kelima produk unggulan mencakup sebesar 83 persen dari total ekspor alas kaki Indonesia selama periode 2002-2007.

Tabel 3: Kinerja Ekspor Alas Kaki Utama Indonesia, Rata-Rata Untuk Periode 2002-07

Kode HS	Komoditas	Nilai (dalam Juta Dolar Amerika)		Pertumbuhan Tahunan (%), rata-rata pada 2002-07	Pangsa ekspor produk utama terhadap keseluruhan produk (%) 2002-07
		2002	2007		
	Semua produk alas kaki	1115,1	1566,5	1,0	100,0
	Alas kaki utama:	1024,1	1093,0	-3,9	83,5
640319	Sepatu olahraga yang menggunakan bahan kulit	623,0	820,0	1,0	55,9
640219	Sepatu olahraga yang menggunakan bahan karet atau plastik	176,2	127,0	-13,1	13,5
640411	Sepatu olahraga yang menggunakan bahan karet, plastik, atau tekstil	66,2	146,0	4,1	7,2
640399	Alas kaki yang menggunakan bahan karet, plastik, atau kulit	81,5	0,0	2,0	5,4
640299	Alas kaki yang menggunakan bahan karet atau plastik	77,2	0,0	-23,9	4,0

Catatan:

1. Semua alas kaki ditetapkan sebagai satu kelompok yang terdiri dari 27 produk alas kaki, ditetapkan dengan tingkat enam-digit Kode HS. Daftar dan penjelasan produk-produk ini terdapat pada Lampiran 2b.
2. Alas kaki utama ditetapkan sebagai satu kelompok yang terdiri dari 5 produk alas kaki unggulan Indonesia oleh pangsa eksportnya dalam total ekspor alas kaki Indonesia. Ekspor kelima produk unggulan tersebut adalah sebesar 80% dari total ekspor alas kaki Indonesia. Kelima produk unggulan tersebut dijelaskan dalam Lampiran 2b.

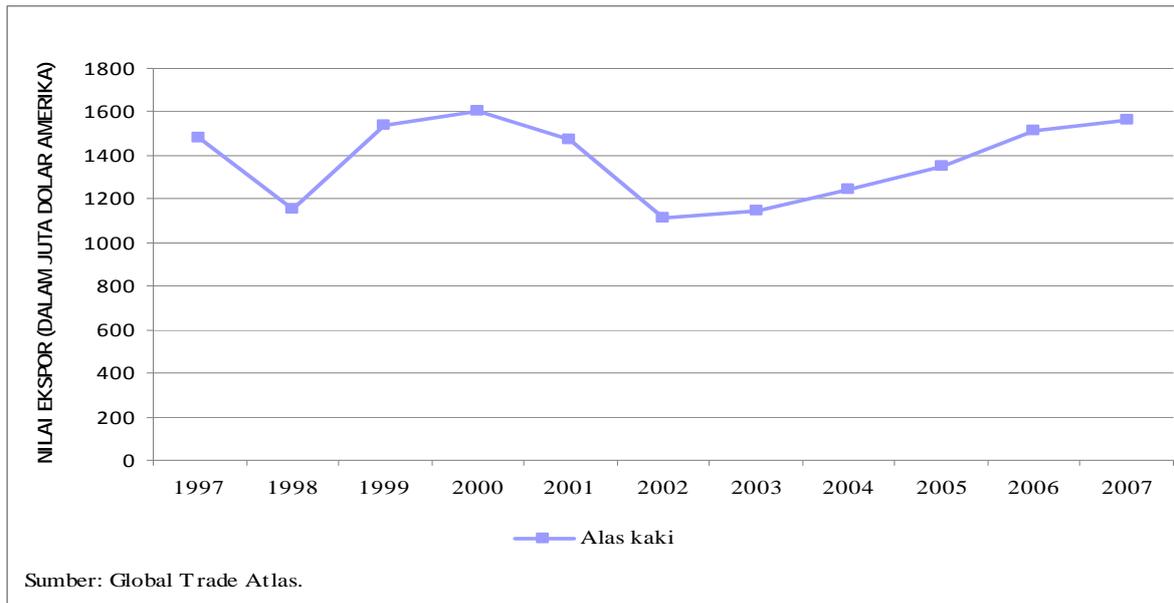
Sumber: *Global Trade Atlas*.

Keseluruhan ekspor Indonesia untuk alas kaki hanya bertumbuh sebesar rata-rata 1 persen selama periode 2002-07. Hal ini terjadi sewaktu ekspor produk alas kaki utama menurun sebesar 3,9 persen pada periode yang sama. Secara khusus, sepatu olahraga yang menggunakan bahan karet atau plastik sangat menurun sebesar 13,1 persen. Sepatu olahraga yang menggunakan bahan kulit, yang adalah sebesar 55,9 persen dari total ekspor alas kaki Indonesia, hanya mengalami pertumbuhan sebesar satu persen pada periode yang sama.

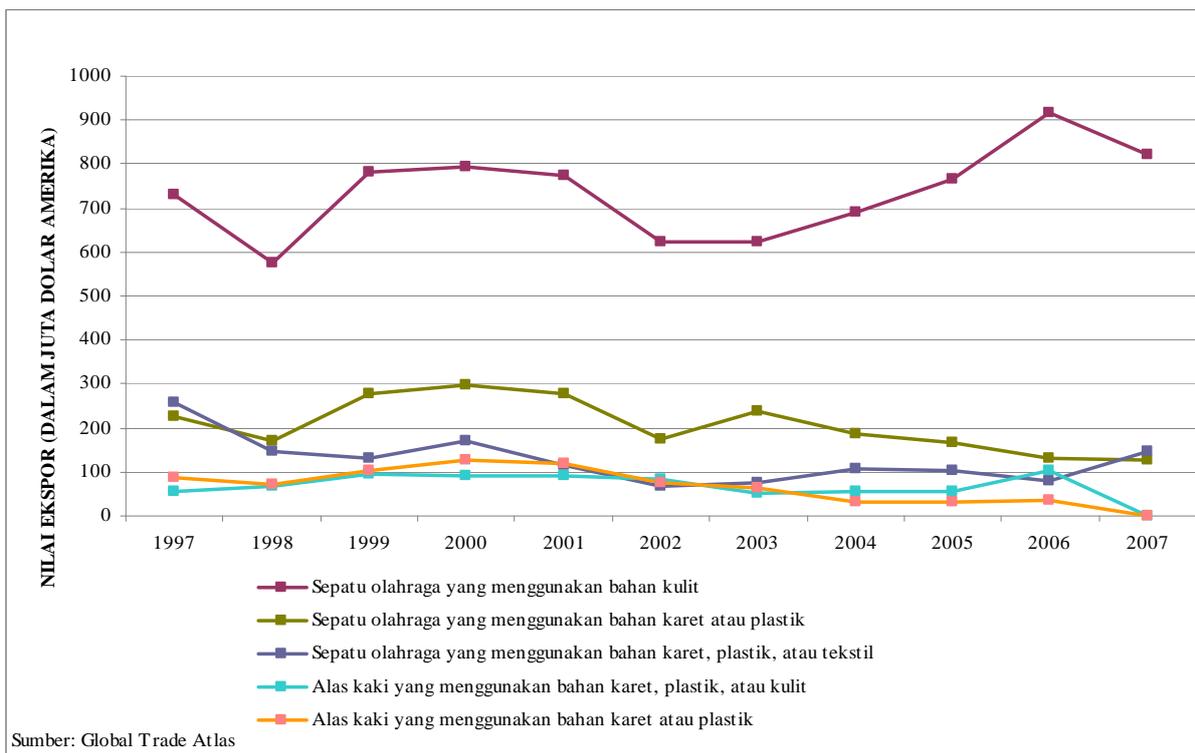
Gambar 4a di bawah menunjukkan bahwa keseluruhan kinerja ekspor alas kaki Indonesia mengecewakan sejak 2001, setelah meningkat dengan pesat pada periode 1998-2000. Setelah itu ekspor terus menurun dan berlanjut seperti itu sampai tahun 2002 sebelum akhirnya mulai membaik. Bagaimanapun juga, pemulihan tersebut masih relatif lambat dan membutuhkan lima tahun untuk mendapatkan kembali nilai ekspor yang sama seperti yang dicatat pada tahun 2000. Walaupun masih memerlukan pemeriksaan dengan teliti, penurunan ekspor pada tahun 2001 tampaknya merupakan akibat dari perubahan dalam kebijakan perburuhan di Indonesia. Seperti dicatat dalam banyak penelitian dan laporan, pada tahun 2001 pemerintah memperkenalkan pendekatan kebijakan perburuhan baru yang kurang fleksibel dan berbiaya lebih tinggi dibandingkan dengan kebijakan yang berlaku sebelum krisis ekonomi tahun 1997/1998. Meskipun demikian, jalan yang ditempuh selanjutnya untuk pemulihan menandakan bahwa masalah-masalah yang berkaitan dengan perburuhan dan hubungan industrial tidak lagi memberikan ancaman yang berarti terhadap kinerja industri dan ekspor dari sektor tersebut.

GAMBAR 4: PERKEMBANGAN EKSPOR ALAS KAKI INDONESIA, 1997-2007

A) SEMUA PRODUK ALAS KAKI



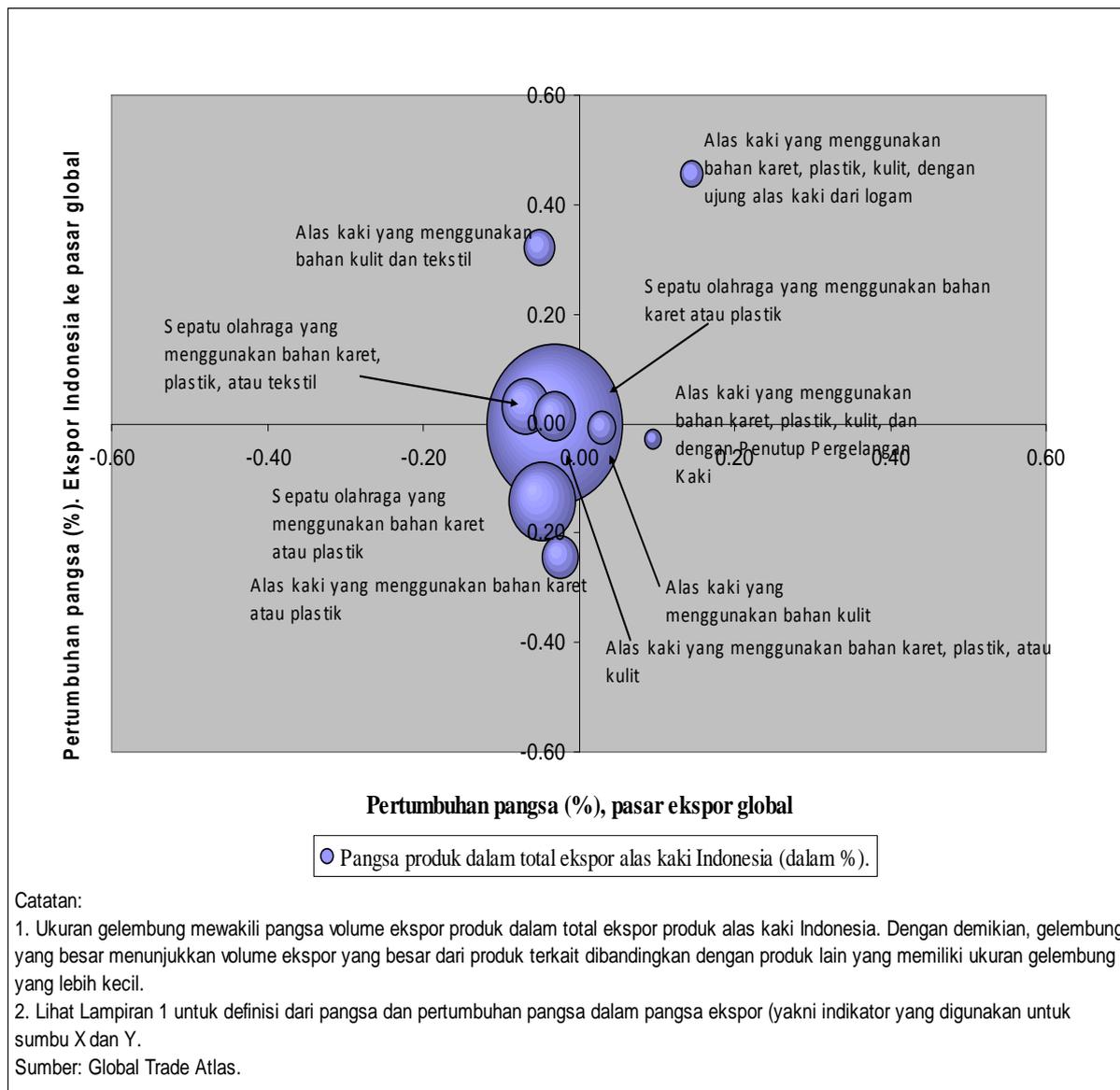
B) EKSPOR ALAS KAKI UTAMA



Catatan: Data Pendahuluan untuk HS 640411 dan 640399 (2007)

Seperti yang ditunjukkan Gambar 4b, ekspor sepatu olahraga yang menggunakan bahan kulit merupakan komponen yang sangat penting dari ekspor produk alas kaki Indonesia. Bahkan, kelompok produk ini merupakan satu-satunya kelompok yang mengalami tren pertumbuhan sejak tahun 2003, walaupun akhirnya menurun pada tahun 2007.

GAMBAR 5: DAYA SAING EKSPOR ALAS KAKI UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07



Dari analisis pangsa pasar produk alas kaki global Indonesia yang diuraikan dalam Gambar 5 di atas, suatu pengamatan kunci adalah, bahwa umumnya tidak terdapat pertumbuhan di pasar global bagi produk-produk yang diekspor Indonesia, yang dicirikan oleh peluang statis dari produk-produk tersebut di pasar global. Oleh karena itu, ekspor produk alas kaki Indonesia menurun seiring dengan penurunan pasar global. Produk penting lain yang diekspor Indonesia yakni alas kaki yang menggunakan bahan karet atau plastik, berada dalam kondisi pasar global yang cenderung mengalami pertumbuhan menurun sehingga ekspor Indonesia ke pasar ini juga menunjukkan suatu penurunan.

Sementara itu, dalam hal dimana ekspor produk Indonesia berlokasi di wilayah dengan pertumbuhan global yang positif, ukuran pangsa ekspor produk-produk ini sangat rendah. Contohnya termasuk produk alas kaki yang menggunakan bahan kulit dan tekstil. Produk-produk alas kaki utama yang paling menjanjikan adalah alas kaki yang menggunakan karet, plastik, atau kulit, dan ujung alas kaki dari logam. Bagaimanapun juga, ukuran usaha ekspor Indonesia dalam segmen pasar ini sangat kecil dan hanya mencakup 1,7 persen dari total ekspor produk alas kaki selama period penelitian.

TABEL 4: DAYA SAING EKSPOR PRODUK ALAS KAKI UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07

Negara	Indeks harga (rata-rata 2000-02=100)						RCA		Pangsa ekspor produk utama terhadap keseluruhan produk (%)		Pangsa ekspor dunia (%)		Pangsa ekspor relatif (2007 terhadap 2000)
	2000-02	2003	2004	2005	2006	2007	2000	2007	2000	2007	(1)	(2)	- Rasio (2) terhadap (1) -
yang diulas	(rata-rata)										2000	2007	
Indonesia	100	103,3	117,9	74,3	73,6	49,0	1,41	1,08	92,12	69,76	5,8	2,5	0,44
Cina	100	105,1	107,5	115,1	122,6	133,9	1,16	1,11	75,67	71,29	28,1	39,7	1,41
India	100	124,5	144,7	179,6	174,9	n.a	0,25	0,32	16,48	20,59	0,2	0,5	1,97
Malaysia	100	145,5	78,3	219,7	360,2	340,4	0,62	0,85	40,29	54,50	0,1	0,2	1,58
Filipina	100	101,0	183,6	77,5	80,2	85,5	1,21	1,20	78,90	77,39	0,2	0,1	0,22
Thailand	100	100,1	102,3	109,2	117,3	136,8	1,35	1,34	88,10	86,01	2,7	2,0	0,75

Catatan:

1. Lihat Lampiran 1 untuk definisi dan penjelasan RCA dan indikator lainnya yang digunakan pada tabel.
2. RCA dan pangsa ekspor relatif untuk India menggunakan data tahun 2006. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya data untuk tahun 2007.

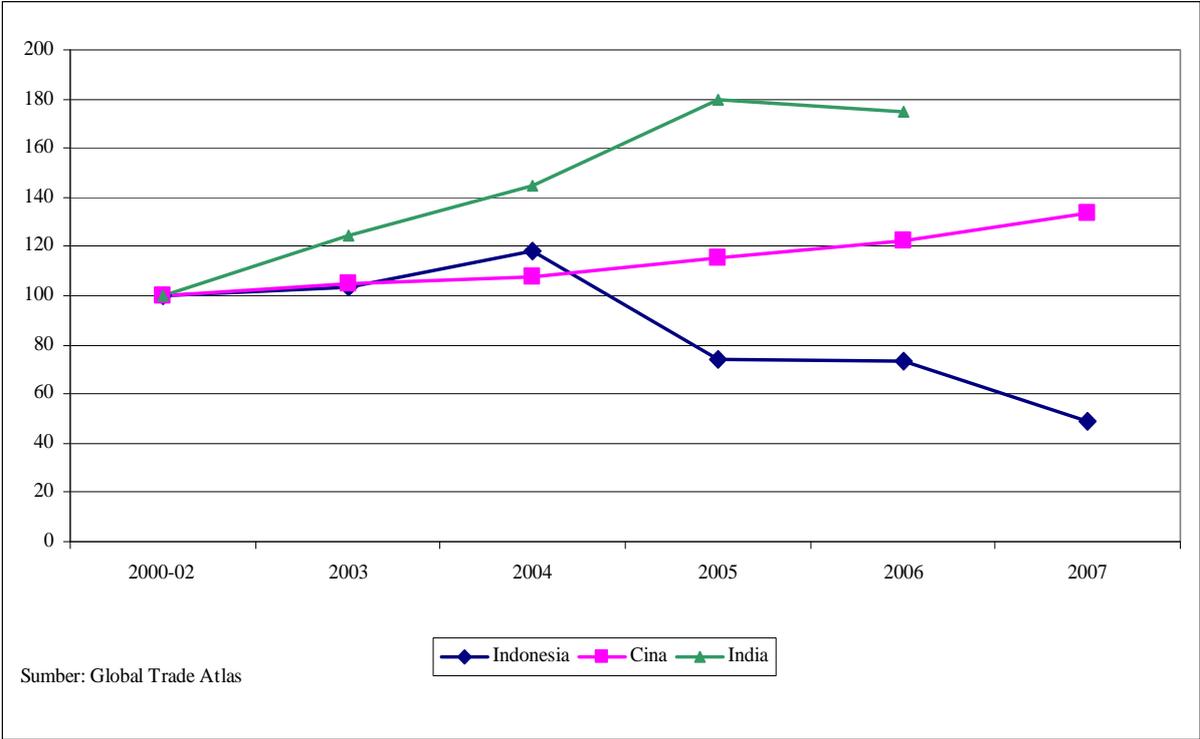
Sumber: *Global Trade Atlas*.

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa meskipun harga per unitnya relatif rendah dan menurun, Indonesia juga tampaknya kehilangan pangsa pasar global, dari 5,8 persen dari ekspor dunia pada tahun 2000 menjadi 2,5 persen di tahun 2007. Ada sejumlah pengamatan dari Tabel 4 di atas. Yang pertama, bahwa harga satuan untuk ekspor produk alas kaki utama Indonesia sangat rendah apabila dibandingkan dengan pesaing-pesaing terdekatnya. Yang kedua, RCA Indonesia menurun cukup tajam dari tahun 2002 sampai tahun 2007.

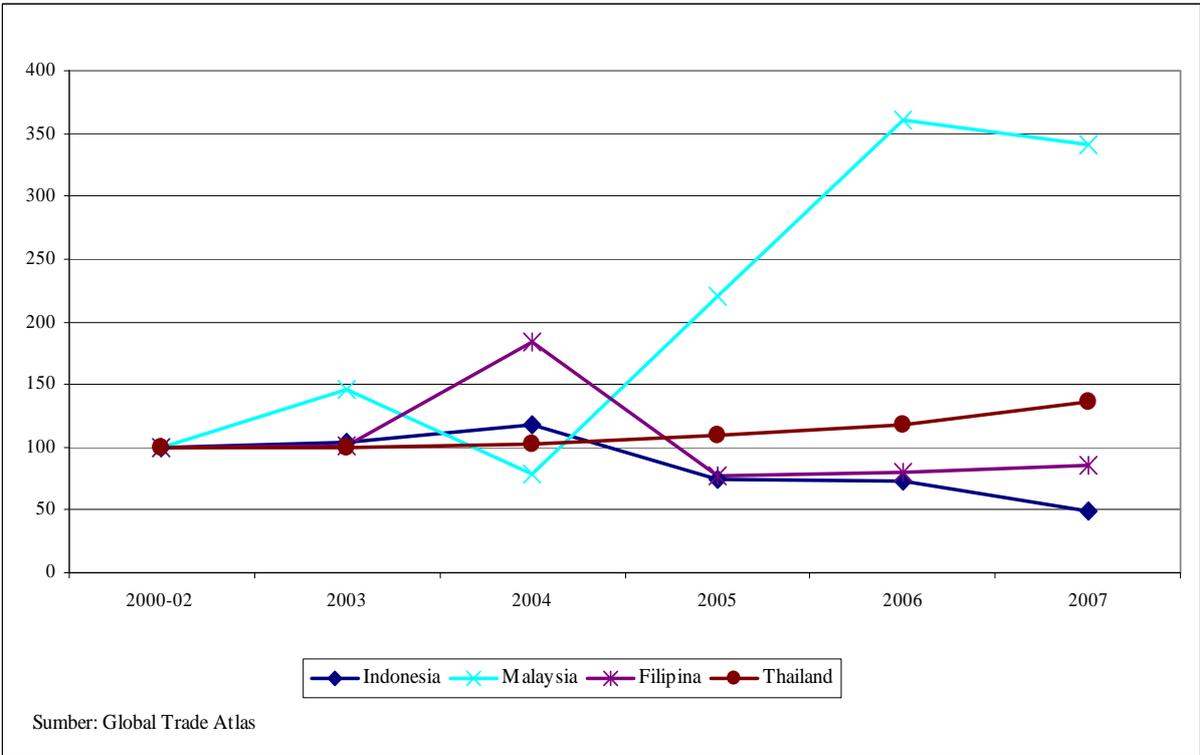
Yang ketiga, pangsa ekspor relatif Indonesia juga sangat rendah, dan mencerminkan indikator dan tren kinerja yang dipaparkan sebelumnya. Perlu dicatat bahwa Filipina dan Thailand juga memiliki pangsa ekspor relatif yang sangat rendah walaupun produk alas kaki tidak pernah menjadi sektor penting untuk ekspor barang manufaktur di negara-negara tersebut. Semua hal di atas ini tampaknya menunjuk pada persoalan-persoalan dan masalah-masalah yang berpengaruh negatif terhadap sektor produk alas kaki Indonesia, termasuk persoalan-persoalan pada level ekonomi perusahaan dan domestik. Walaupun Indonesia telah mengurangi harga satuannya, hal ini tidak meningkatkan pangsa atas pasar global untuk produk alas kaki. Indeks RCA juga menunjukkan bahwa Indonesia kehilangan keunggulan komparatifnya dalam mengeksport produk alas kaki.

GAMBAR 6: PERKEMBANGAN HARGA SATUAN UNTUK EKSPOR PRODUK ALAS KAKI UTAMA INDONESIA, SELAMA PERIODE 2002-07: INDONESIA DAN BEBERAPA EKSPORTIR UTAMA

A) INDONESIA, CINA, DAN INDIA



B) INDONESIA, MALAYSIA, FILIPINA, DAN THAILAND



4. FURNITUR

Sebagaimana ditunjukkan Tabel 5 di bawah furnitur kayu mendominasi ekspor Indonesia dalam mata rantai nilai industri ini dan mencakup sebanyak 45 persen dari nilai total ekspornya diantara tahun 2002 dan 2007. Kelima produk unggulan meliputi sebanyak 89 persen dari total ekspor dari sektor ini. Total ekspor furnitur Indonesia bertumbuh cukup baik, yakni rata-rata sebesar 5.3 persen per tahun selama periode 2002-07. Sementara itu, kelompok utama dari ekspor furnitur Indonesia bertumbuh pada angka yang sedikit lebih rendah yakni rata-rata sebesar 4.3 persen per tahun selama periode yang sama.

Tabel 5: Kinerja Ekspor Furnitur Utama Indonesia, Rata-Rata Untuk Periode 2002-07

Kode HS	Komoditas	Nilai (dalam Juta Dolar Amerika)		Pertumbuhan Per Tahun (%), rata-rata pada 2002-07	Pangsa ekspor produk utama terhadap keseluruhan (%), rata-rata pada 2002-07
		2002	2007		
	Seluruh furnitur	1419,9	1839,3	5,3	100,0
	Furnitur utama:	1323,5	1602,0	4,3	89,09
940360	Furnitur Kayu	630,5	866,0	6,9	45,0
940180	Kursi, selain yang berkode 94,02	304,9	146,0	-12,0	14,8
940150	Kursi yang terbuat dari Rotan, Osier, Bambu, dll.	182,8	222,0	4,2	12,2
940350	Furnitur kamar tidur, kayu	110,9	184,0	9,3	9,0
940380	Furnitur dari bahan-bahan lainnya	94,5	184,0	12,6	8,4

Catatan:

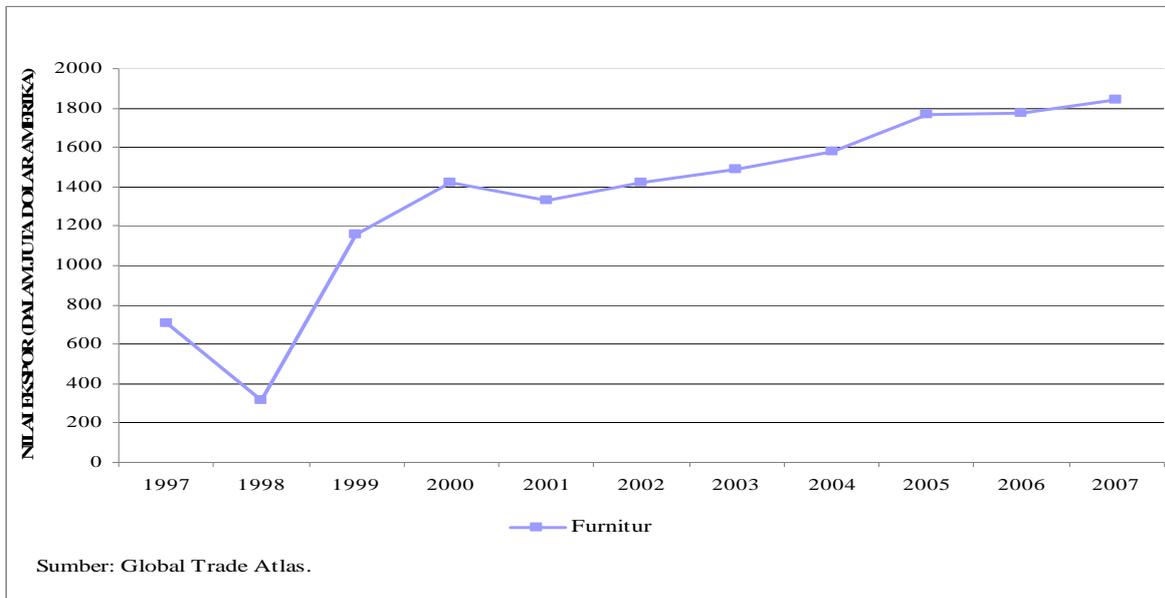
1. Seluruh furnitur ditetapkan sebagai satu kelompok yang terdiri dari 12 produk furnitur, ditetapkan pada level enam-digit dari Kode HS. Daftar dan penjelasan produk-produk ini terdapat pada Lampiran 2c.
2. Furnitur utama ditetapkan sebagai satu kelompok yang terdiri dari 5 produk furnitur unggulan Indonesia oleh pangsa ekspornya dalam total ekspor furnitur Indonesia. Ekspor kelima produk unggulan tersebut adalah sebesar 90% dari total ekspor furnitur Indonesia. Kelima produk unggulan tersebut dijelaskan dalam Lampiran 2c.

Sumber: *Global Trade Atlas*.

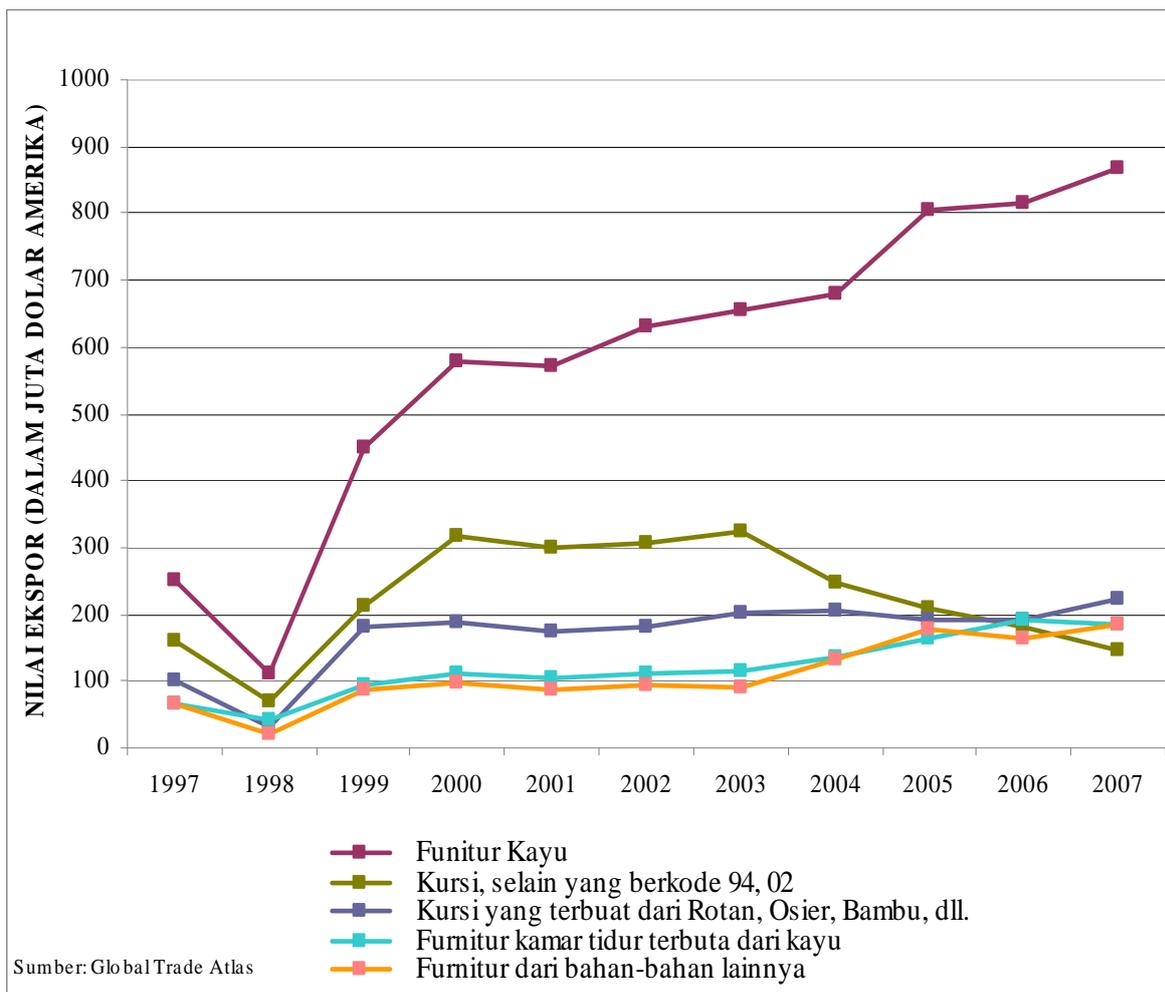
Tabel 5 di atas menggambarkan bahwa ekspor furnitur kayu, yang merupakan produk ekspor dominan Indonesia, bertumbuh pada angka tahunan sebesar 6,9 persen, sedangkan produk kursi yang bukan seperti yang ditetapkan dalam Kode HS 94.02, mengalami penurunan besar dalam kegiatan ekspor. Produk-produk utama lainnya yang menunjukkan angka pertumbuhan positif untuk periode 2002-07 adalah furnitur untuk kamar tidur, furnitur dari bahan-bahan lain, dan kursi-kursi yang terbuat dari rotan, *osier*, dan bambu. Berdasarkan Gambar 7 di bawah, kita dapat berargumen bahwa penyebab kinerja ekspor furnitur yang biasa-biasa saja itu adalah perubahan dalam kurs Indonesia. Seperti ditunjukkan oleh Gambar 7, terdapat suatu lompatan besar dalam ekspor pada periode 1998-2000. Periode tersebut merupakan periode krisis dan pada saat itu, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika mengalami depresiasi yang besar. Akan tetapi pada tahun 2001, ekspor menurun dan hanya bertumbuh dengan lamban sejak saat itu. Sebagaimana dicatat di tempat lain, seperti pada Bank Dunia (2005), angka inflasi yang relatif tinggi mengikis daya saing oleh karena angka kurs yang jatuh tersebut. Hal ini berlangsung segera pada tahun-tahun setelah tahun 2000.

GAMBAR 7: PERKEMBANGAN REND EKSPOR PRODUK FUNITUR INDONESIA, 1997-2007

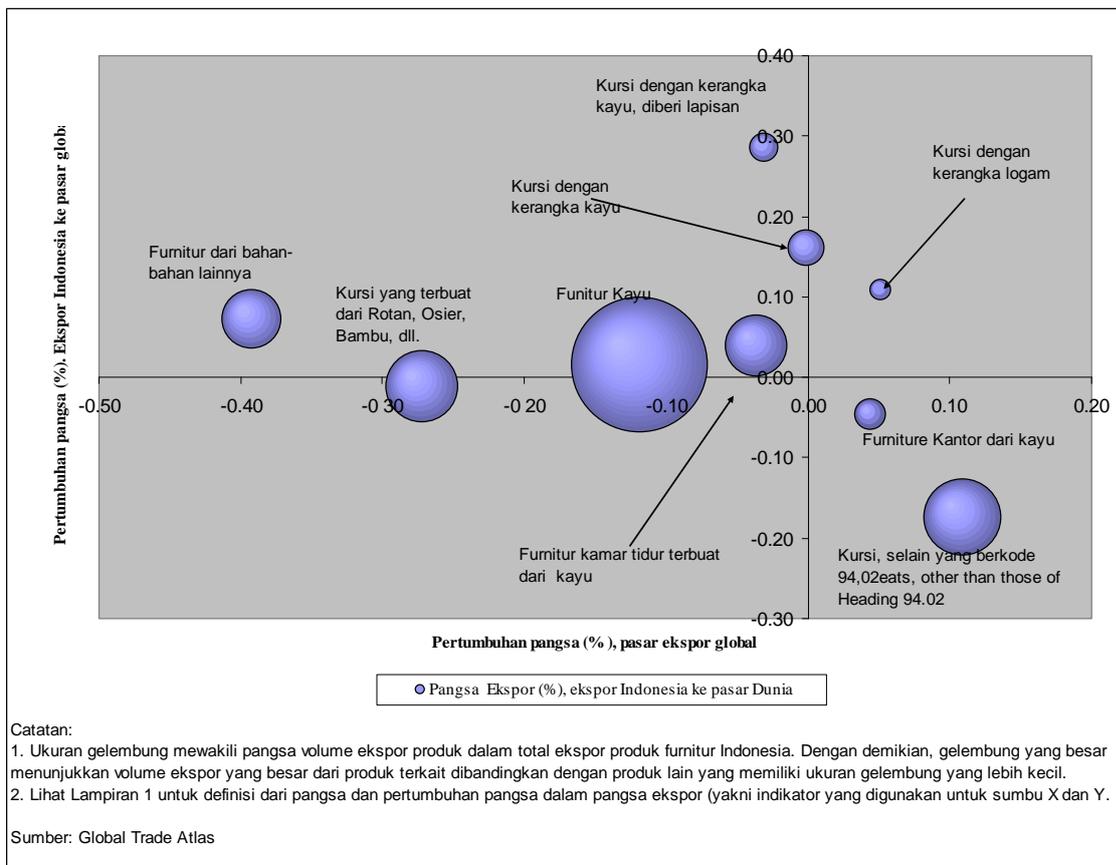
A) SEMUA PRODUK FURNITUR



B) PRODUK FURNITUR UTAMA



GAMBAR 8: DAYA SAING EKSPOR PRODUK FURNITUR UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07



Gambar 8 di atas menunjukkan bahwa ekspor furnitur Indonesia menghadapi pasar dunia yang menurun, khususnya untuk produk-produk seperti furnitur kayu, furnitur kursi dari bambu, dan furnitur dari bahan-bahan lainnya, serta furnitur kayu untuk kamar tidur. Bagan gelembung tersebut juga menunjukkan bahwa Indonesia belum mampu mengoptimalkan atau merencanakan segmen-segmen berkembang dari pasar furnitur global, seperti permintaan untuk furnitur kayu untuk perkantoran dimana pertumbuhan pangsa ekspor Indonesia negatif. Dalam hal terjadi pertumbuhan, seperti untuk furnitur kursi dengan kerangka logam, pangsa ekspor Indonesia masih relatif kecil.

TABEL 6: DAYA SAING EKSPOR PRODUK FURNITUR UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07

Negara	Indeks harga (rata-rata 2000-02=100)						RCA		Pangsa ekspor produk utama terhadap keseluruhan produk (%)		Pangsa ekspor relatif (2007 terhadap 2000)
	2000-02 (rata-rata)	2003	2004	2005	2006	2007	2000	2007	2000	2007	- Rasio (2) terhadap (1) -
Indonesia	100	97,9	107,0	115,9	116,5	112,0	2,09	2,36	7,0	8,7	1,24
Cina	100	116,6	132,7	137,2	140,1	56,6	1,15	0,96	7,5	31,7	4,22
India	100	145,3	161,6	181,0	165,0	0,0	1,98	2,36	0,1	1,3	9,98
Malaysia	100	71,9	57,0	50,9	62,4	61,2	1,37	1,53	4,1	6,4	1,56
Filipina	100	95,8	92,9	97,5	92,0	81,6	2,27	2,43	1,5	1,0	0,67
Thailand	100	112,3	119,7	124,8	129,2	109,4	1,22	1,13	2,2	2,6	1,19

Catatan:

1. Lihat Lampiran 1 untuk definisi dan penjelasan RCA dan indikator lainnya yang digunakan pada tabel.
2. RCA dan pangsa ekspor relatif untuk India menggunakan data tahun 2006. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya data untuk tahun 2007.

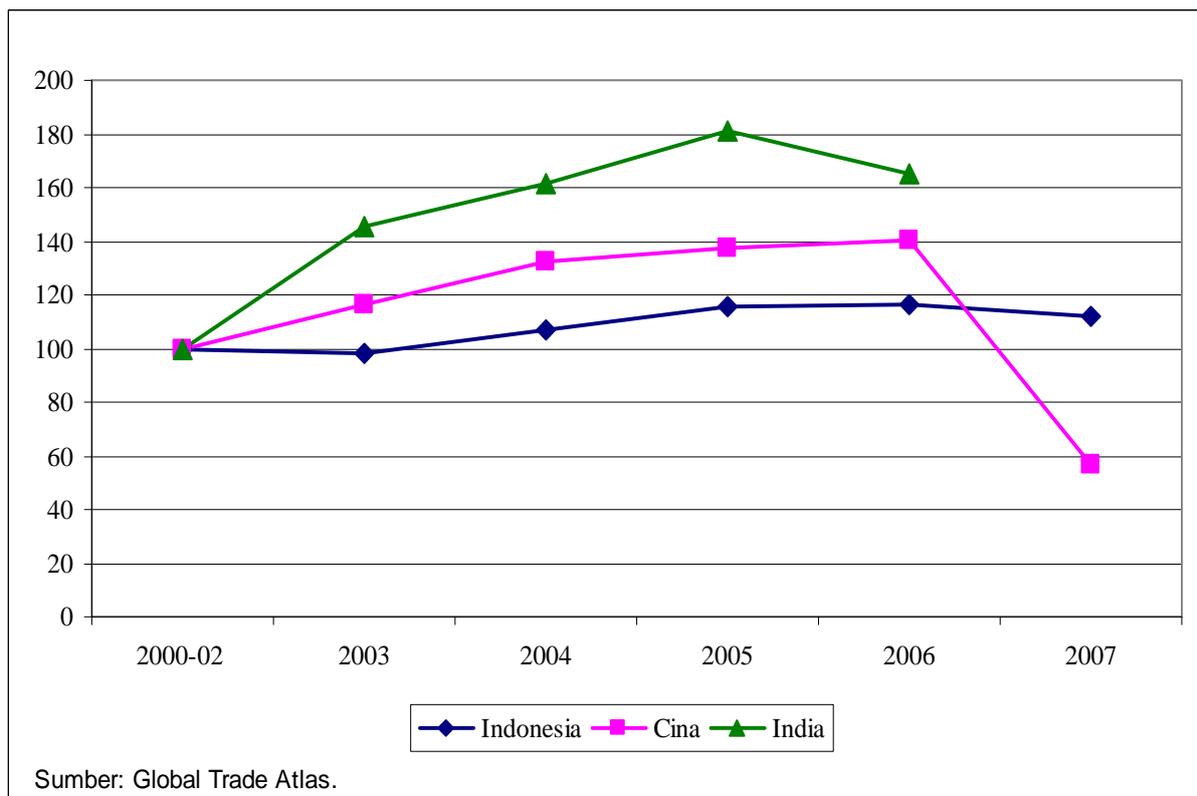
Sumber: *Global Trade Atlas*.

Tabel 6 di atas memberikan penjelasan yang lebih terinci mengenai persaingan ekspor produk furnitur Indonesia. Meskipun produk-produk Indonesia tampak bersaing dalam kaitannya dengan harga dan keunggulan komparatif (indeks RCA jauh di atas kesatuan dan telah meningkat selama periode 2002-07), pangsa pada pasar globalnya tidak meningkat banyak selama lima tahun terakhir. Hal ini bertolak belakang dengan kinerja negara-negara lain, terutama Cina dan India. Walaupun indeks RCA untuk produk-produk furnitur dari Cina lebih rendah daripada Indonesia, namun Cina mampu meningkatkan ekspor furniturnya sebanyak empat kali lipat antara tahun 2000 dan 2007. India meningkatkan ekspor furniturnya sebanyak sembilan kali lipat dalam periode yang sama. Penting untuk dicatat bahwa India memiliki keunggulan komparatif yang sama dengan Indonesia untuk kelompok produk ini.

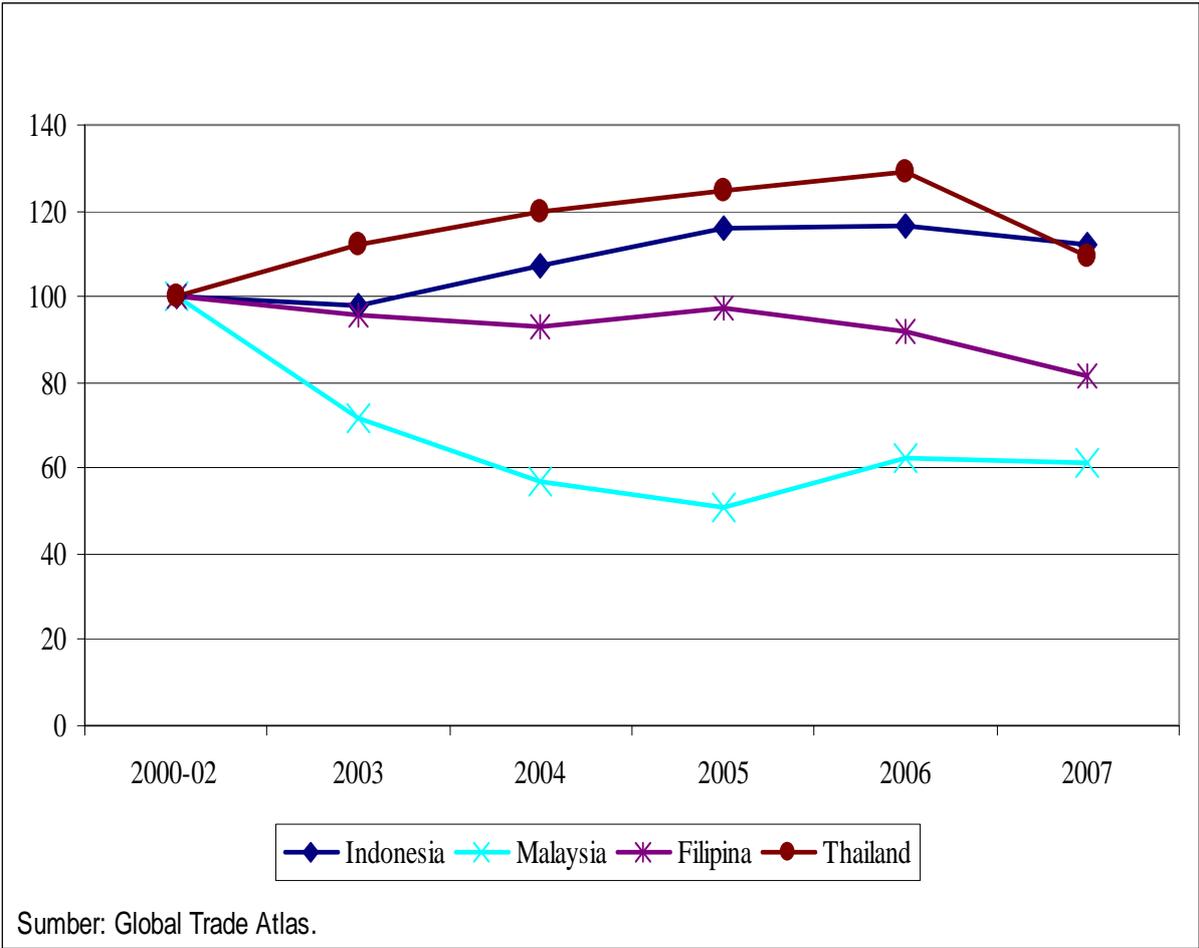
Dengan penjelasan di atas, kita dapat berargumen bahwa harga satuan Indonesia yang tinggi tersebut mungkin sebenarnya mencerminkan ekspor produk-produk furnitur dengan kualitas tinggi (*high-end product*) dari Indonesia, dan harga yang tinggi tersebut dapat mencerminkan kualitas produk yang lebih tinggi. Itu dapat berarti bahwa ekspor furnitur Indonesia berbeda dan melayani ceruk pasar tertentu. Tabel 6 juga menunjukkan aspek-aspek lain yang berpengaruh negatif terhadap daya saing internal. Sebagai contoh, produk-produk Indonesia memiliki indeks RCA yang tinggi namun sebaliknya memiliki angka pertumbuhan yang rendah sehubungan dengan pangsa ekspor. Penelitian sebelumnya dan pengamatan-pengamatan lainnya menunjukkan bahwa persoalan-persoalan tambahan mungkin turut berperan, termasuk penebangan liar yang mempengaruhi arus bahan baku terhadap sektor tersebut.

GAMBAR 9: PERKEMBANGAN HARGA SATUAN UNTUK EKSPOR PRODUK FURNITUR UTAMA INDONESIA, SELAMA PERIODE 2002-07: INDONESIA DAN BEBERAPA EKSPORTIR UTAMA

A) INDONESIA, CINA, DAN INDIA



B) INDONESIA, MALAYSIA, FILIPINA, DAN THAILAND



5. GARMEN

Sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 7 di bawah, ekspor garmen Indonesia adalah yang paling berbeda di antara kelima mata rantai nilai industri yang diteliti, setidaknya pada level enam-digit dari Kode HS. 40 produk-produk unggulan mencakup sebesar 73,1 persen dari total ekspor Indonesia di sektor ini antara tahun 2002 dan 2007.

TABEL 7: KINERJA EKSPOR PRODUK GARMEN UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07

Kode HS	Komoditas	Nilai (dalam Juta Dolar Amerika)		Pertumbuhan Per Tahun (%), rata-rata pada 2002-07	Pangsa ekspor produk utama terhadap keseluruhan (%), rata-rata pada 2002-07
		2002	2007		
	Seluruh garmen	3525,4	5131,0	4,1	100,0
	Garmen utama:	2589,1	3657,3	3,8	73,1
620520	Kemeja Pria, dari Katun, tidak Dirajut	209,2	367,0	3,0	6,4
621210	Kutang	183,6	308,0	5,3	5,7
620342	Celana panjang dan celana pendek Pria, dari Katun, tidak Dirajut	191,4	299,0	0,9	4,9
611020	Pullover & Kardigan, dari Katun	132,6	273,0	3,8	4,4
620462	Celana Panjang dan Celana Pendek Wanita, dari Katun, tidak Dirajut	121,1	190,0	2,5	3,8
611030	Pullover & Kardigan, dari Serat Buatan	140,6	109,0	-10,9	3,2
620640	Blus & Kemeja Wanita, dari Serat Buatan, tidak Dirajut	123,4	111,0	-7,3	3,0
620630	Blus & Kemeja Wanita, dari Katun, tidak Dirajut	73,5	227,0	16,0	3,1
620343	Celana panjang dan celana pendek Pria, dari Serat Sintetis, tidak Dirajut	97,2	87,0	-12,9	2,5
620469	Celana Panjang dan Celana Pendek Wanita, dari Bahan Tekstil lainnya, tidak Dirajut	46,1	131,0	16,6	2,4
610510	Kemeja Pria, dari Katun, Dirajut	80,7	137,0	-1,6	2,4
620463	Celana panjang dan celana pendek Wanita, dari Serat Sintetis, tidak Dirajut	74,1	101,0	-2,2	2,0
620119	Mantel Pria, dari Bahan Tekstil lainnya, tidak Dirajut	42,3	121,0	5,1	2,1
620690	Blus & Kemeja Wanita, dari Bahan Tekstil lainnya, tidak Dirajut	54,1	101,0	10,8	1,9
620193	Jas Hujan Pria, dari Serat Buatan, tidak Dirajut	101,2	81,8	-13,7	1,9
610610	Blus & Kemeja Wanita, dari Katun, Dirajut	42,1	214,0	25,8	2,0
620349	Celana panjang dan celana pendek Pria, dari Bahan Tekstil lainnya, tidak Dirajut	44,7	54,9	-4,0	1,4
620530	Kemeja Pria, dari Serat Buatan, tidak Dirajut	80,5	43,5	-13,1	1,3
620443	Gaun Wanita, dari Serat Sintetis, tidak Dirajut	81,9	39,7	-14,6	1,2
620199	Jas Hujan Pria, dari Bahan Tekstil lainnya, tidak Dirajut	16,5	8,2	-17,3	1,0
620442	Gaun Wanita, dari Katun, tidak Dirajut	49,5	46,3	-6,7	1,2
620293	Jas Hujan Wanita & Produk Sejenisnya, dari Serat Buatan, tidak Dirajut	64,9	29,3	-21,5	1,1

611592	Stocking karet, dari Katun, Dirajut	40,9	22,5	-15,0	1,0
610690	Blus & Kemeja Wanita, dari Bahan Tekstil lainnya, Dirajut	5,3	77,4	32,4	1,2
620590	Kemeja Pria, dari Bahan Tekstil lainnya, tidak Dirajut	20,0	3,1	-33,0	0,9
620319	Setelan Pria, dari Bahan Tekstil lainnya, tidak Dirajut	50,1	38,8	-9,5	1,0
620192	Jas Hujan Wanita & Produk Sejenisnya, dari Katun, tidak Dirajut	49,5	31,5	-11,1	0,9
611090	Pulover, Kardigan & Produk Sejenisnya, dari Bahan Tekstil lainnya, Dirajut	24,2	54,0	9,7	1,0
611120	Garmen & Aksesoris Pakaian Bayi, dari katun, Dirajut	48,8	27,1	-15,5	0,9
620219	Mantel Wanita & Produk Sejenisnya, dari Bahan Tekstil lainnya, tidak Dirajut	41,3	15,3	-23,5	0,8
620449	Gaun Wanita, dari Bahan Tekstil lainnya, tidak Dirajut	31,2	67,2	5,8	1,0
610620	Blus & Kemeja Wanita, dari Serat Buatan, Dirajut	44,1	0,0	-9,7	0,9
610822	Baju Dalam Wanita, dari Serat Buatan, Dirajut	34,4	33,8	-2,2	0,8
620419	Setelan Wanita, dari Bahan Tekstil lainnya, tidak Dirajut	32,2	25,7	-6,1	0,8
620413	Setelan Wanita, dari Serat Sintetis, tidak Dirajut	26,8	50,9	5,0	0,7
620453	Rok Wanita, dari Serat Sintetis, tidak Dirajut	23,3	31,3	2,4	0,7
611241	Pakaian Renang Wanita, dari Serat Sintetis, Dirajut	13,7	0,8	-55,7	0,6
610343	Celana panjang dan celana pendek Pria, dari Serat Sintetis, Dirajut	11,3	39,2	11,1	0,7
610590	Kemeja Pria, dari Bahan Tekstil lainnya, Dirajut	13,9	29,9	4,6	0,7
610520	Kemeja Pria, dari Serat Buatan, Dirajut	27,0	29,2	-6,9	0,6

Catatan:

1. Seluruh garmen ditetapkan sebagai satu kelompok yang terdiri dari 36 produk garmen, ditetapkan pada enam-digit dari level Kode HS. Daftar dan penjelasan produk-produk ini terdapat pada Lampiran 1d.
2. Garmen utama ditetapkan sebagai satu kelompok yang terdiri dari 40 produk garmen unggulan Indonesia oleh pangsa eksportnya dalam total ekspor garmen Indonesia. Ekspor 40 produk unggulan tersebut adalah sebesar 70% lebih dari total ekspor garmen Indonesia. 40 produk unggulan tersebut dijelaskan dalam Lampiran 1d.

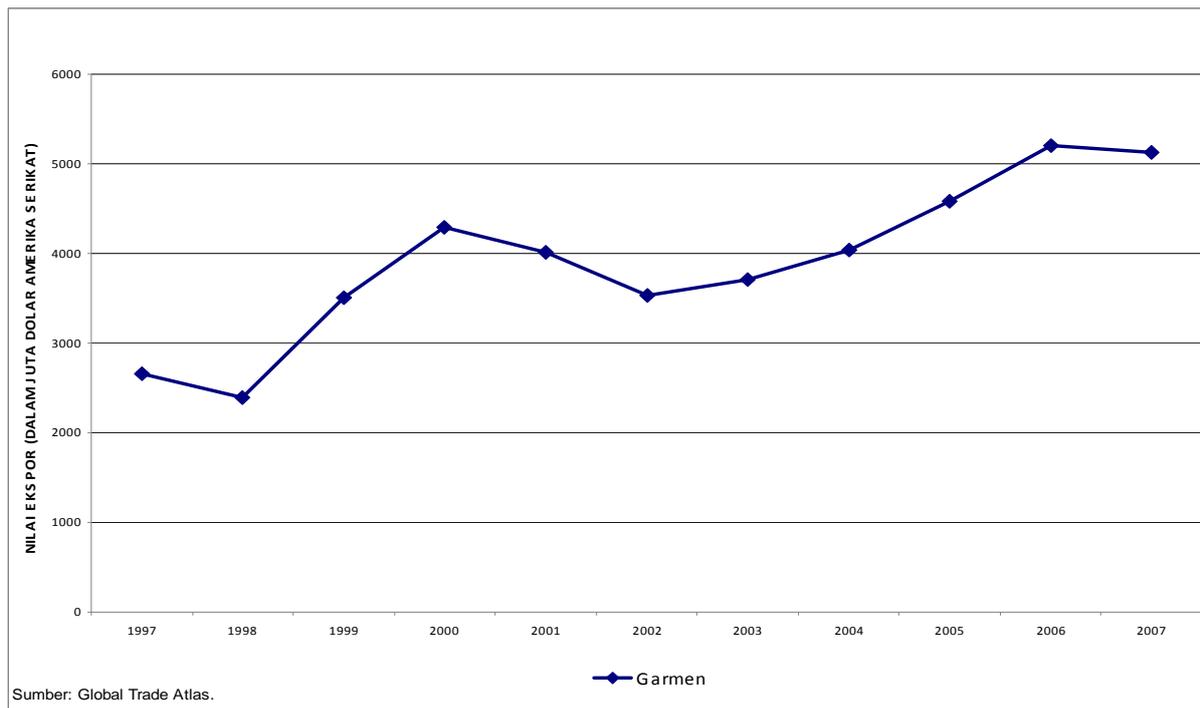
Sumber: *Global Trade Atlas*.

Sektor garmen Indonesia berjalan relatif baik selama lima tahun terakhir dengan rata-rata angka pertumbuhan tahunan sebesar 4,1 persen, sementara ke-40 produk unggulan dalam sektor ini bertumbuh pada angka rata-rata per tahun sebesar 3,8 persen pada periode yang sama. Bila meneliti Tabel 7 secara lebih terperinci, terdapat banyak variasi dalam rata-rata angka pertumbuhan ekspor per tahun untuk produk-produk garmen utama Indonesia. Produk-produk yang berjalan baik dan paling menonjol mencakup: celana panjang dan celana pendek wanita yang terbuat dari bahan tekstil yang tidak dirajut lainnya; blus dan kemeja wanita yang terbuat dari bahan tekstil yang dirajut lainnya; blus dan kemeja wanita yang terbuat dari bahan tekstil yang dirajut atau katun yang tidak dirajut; blus dan kemeja wanita yang terbuat dari bahan yang dirajut lainnya; celana panjang dan celana pendek pria yang terbuat dari serat sintetis yang dirajut; dan pullover-kardigan yang terbuat dari bahan tekstil lainnya. Rata-rata angka pertumbuhan ekspor untuk barang-barang di atas berkisar antara 10 sampai 30 persen per tahun selama periode 2002-07. Sementara itu, produk kutang (*brassieres*), yang berjumlah kira-kira sebesar 6 persen dari total ekspor garmen Indonesia, bertumbuh dalam skala sedang pada angka kira-kira 5 persen per tahun.

Beberapa produk lainnya mencatat pergerakan yang cukup banyak dalam pertumbuhan ekspor. Ini mencakup: kemeja pria yang terbuat baik dari serat buatan rajut atau bahan tekstil lainnya yang yang tidak dirajut; gaun wanita yang terbuat dari serat sintetis yang tidak dirajut; jas hujan (*anorak*) pria yang terbuat dari serat atau bahan tekstil yang dirajut lainnya; kemeja pria yang terbuat dari serat buatan; jas hujan (*anorak*) wanita yang terbuat dari serat buatan yang dirajut; *stocking* yang terbuat dari katun yang dirajut; pakaian renang wanita yang terbuat dari serat sintetis yang dirajut; serta garmen dan aksesoris pakaian bayi yang terbuat dari katun.

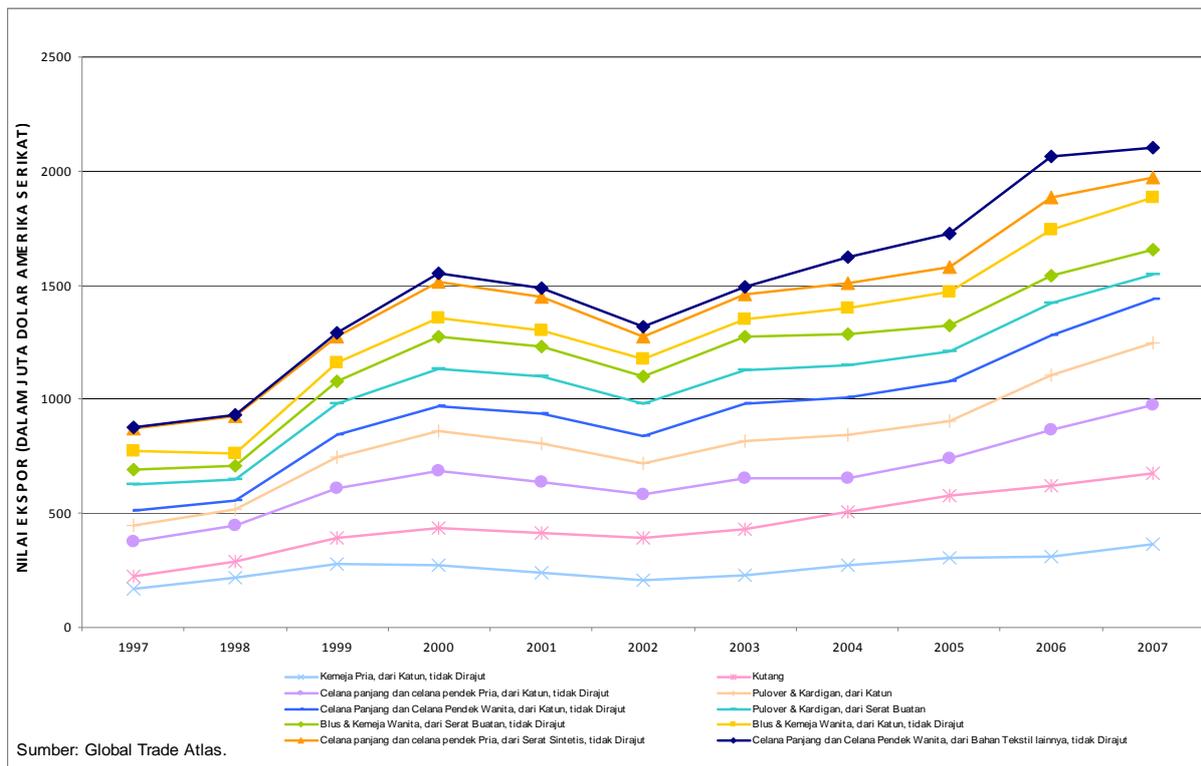
GAMBAR 10: PERKEMBANGAN EKSPOR PRODUK GARMEN INDONESIA, 1997-2007

A) SEMUA PRODUK GARMEN

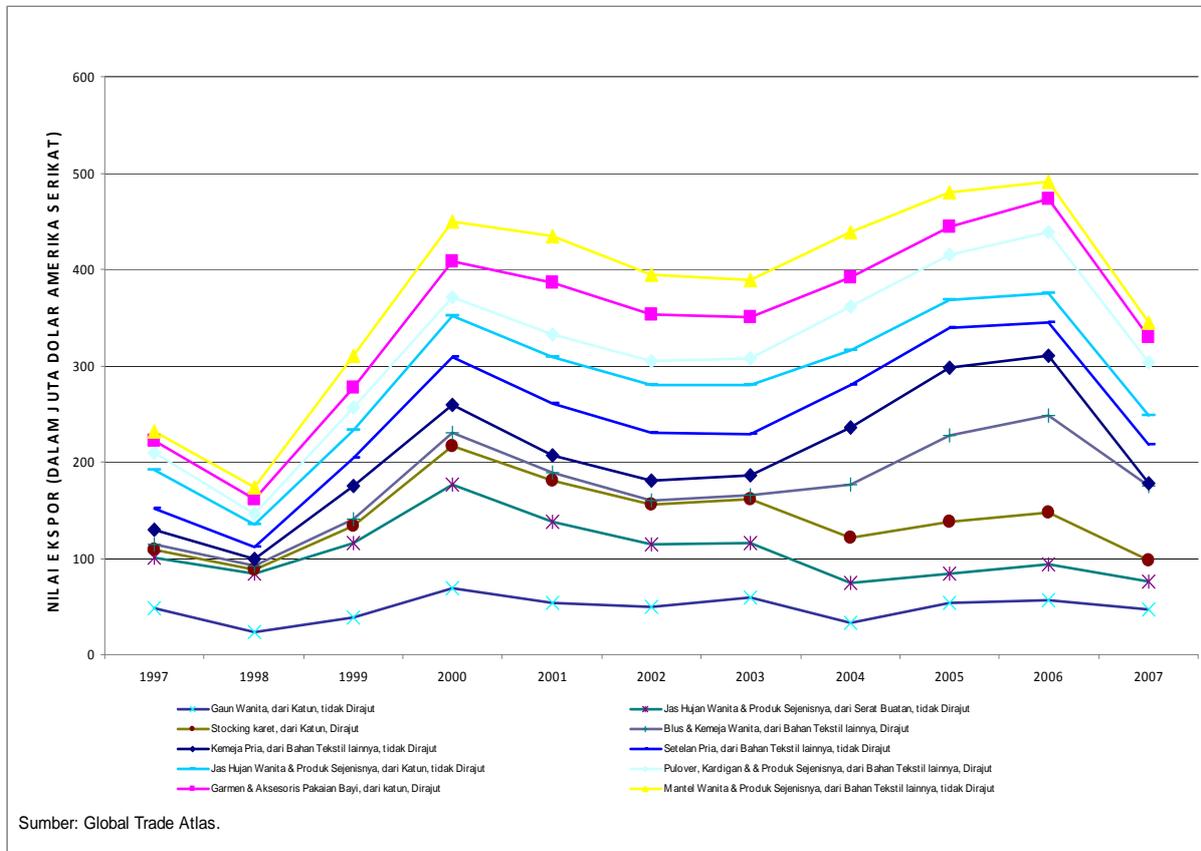


Gambar 10b sampai 10e di bawah menunjukkan tren keseluruhan dari pertumbuhan ekspor produk garmen Indonesia walaupun terdapat sejumlah pola yang muncul. Pola yang pertama terjadi saat ekspor produk menurun pada tahun 2007. Terdapat 22 produk dari kelompok produk unggulan yang sesuai dengan pola ini. Contoh produk-produk yang mengalami penurunan tajam adalah mantel wanita yang terbuat dari bahan tekstil yang tidak dirajut lainnya; jas hujan (*anorak*) pria yang terbuat dari katun yang tidak dirajut; setelan pria yang terbuat dari bahan tekstil yang tidak dirajut lainnya; celana panjang pria yang terbuat dari serat sintetis rajut; dan rok wanita yang terbuat dari serat sintetis yang tidak dirajut. Pola yang kedua merupakan penurunan tren sejak tahun 2003, yang mencakup *stocking* yang terbuat dari katun; jas hujan (*anorak*) wanita yang terbuat dari serat buatan yang tidak dirajut; dan gaun wanita yang terbuat dari katun yang tidak dirajut. Pola yang ketiga adalah peningkatan tren selama periode 2003-07. Produk-produk yang menunjukkan tren ini mencakup celana panjang wanita yang terbuat dari bahan tekstil yang tidak dirajut lainnya; celana panjang pria yang terbuat dari serat sintetis yang tidak dirajut; dan blus wanita yang terbuat dari katun yang tidak dirajut.

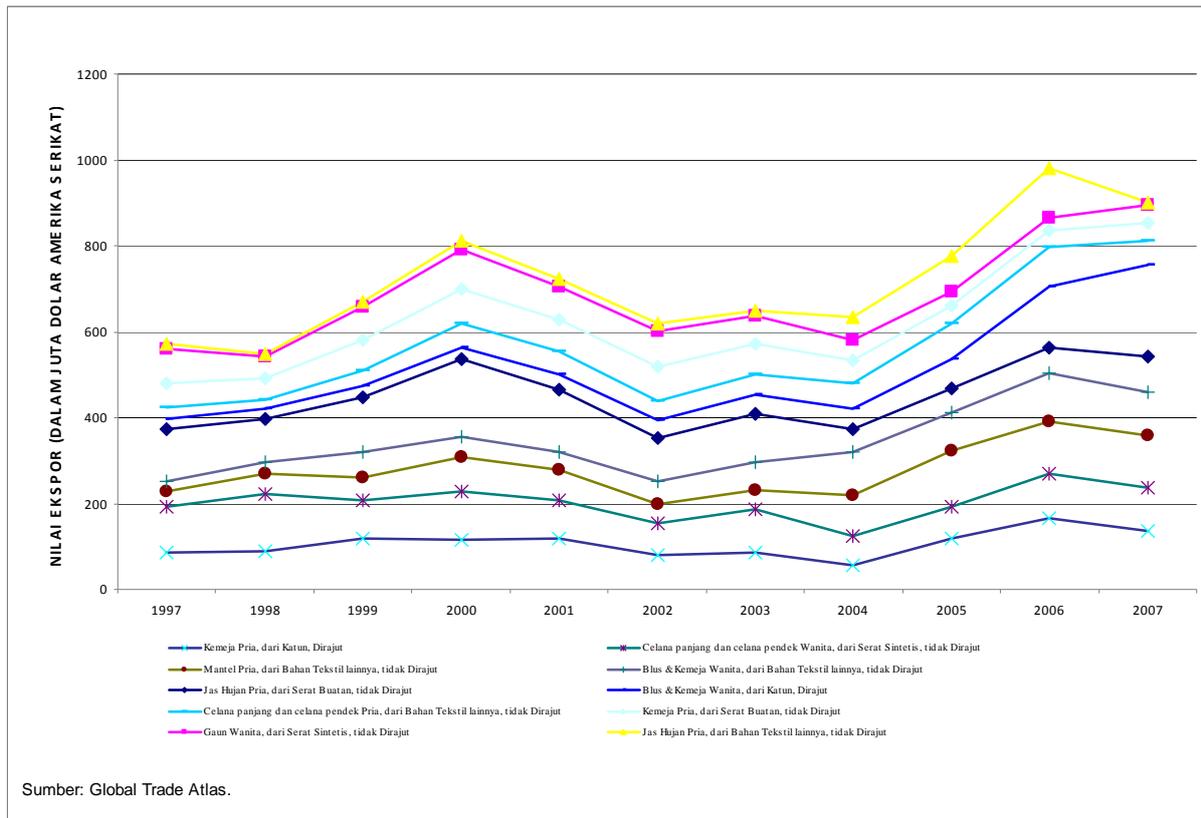
GAMBAR 10B (PRODUK GARMEN UTAMA)



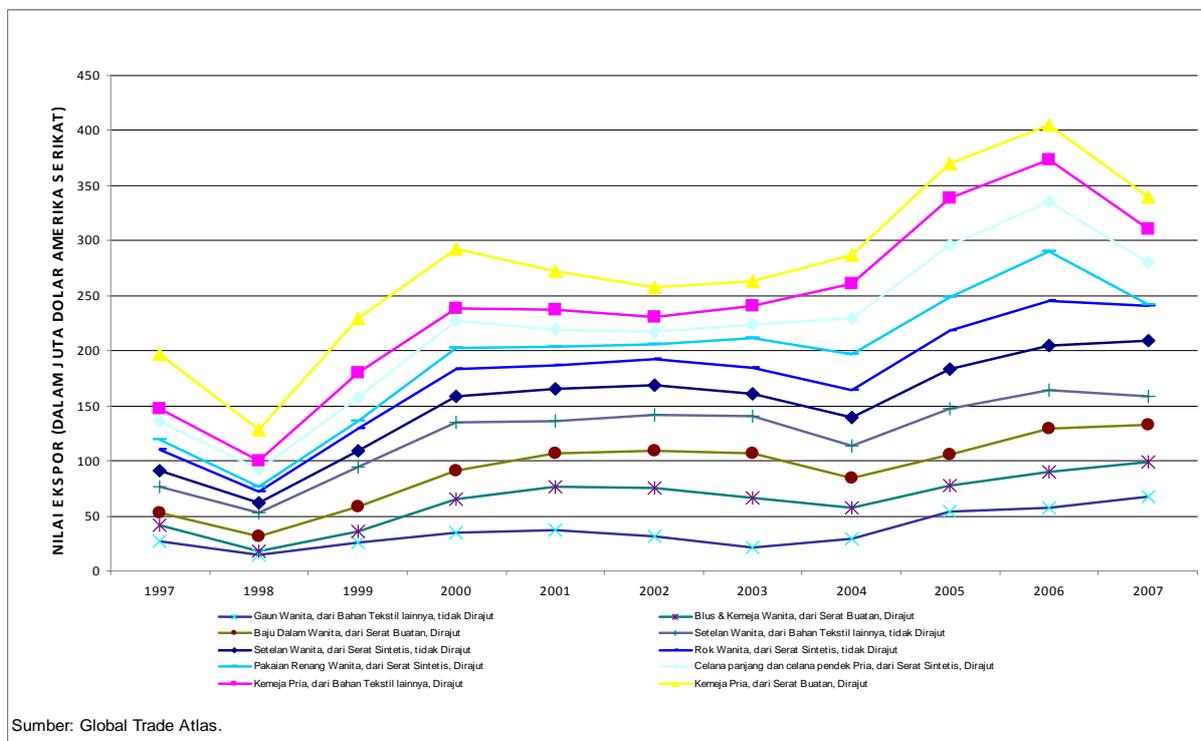
GAMBAR 10C (PRODUK GARMEN UTAMA) LANJUTAN



GAMBAR 10D (PRODUK GARMEN UTAMA) LANJUTAN



GAMBAR 10E (PRODUK GARMEN UTAMA) TERAKHIR



Catatan: Data pendahuluan untuk HS 610620 (2007)

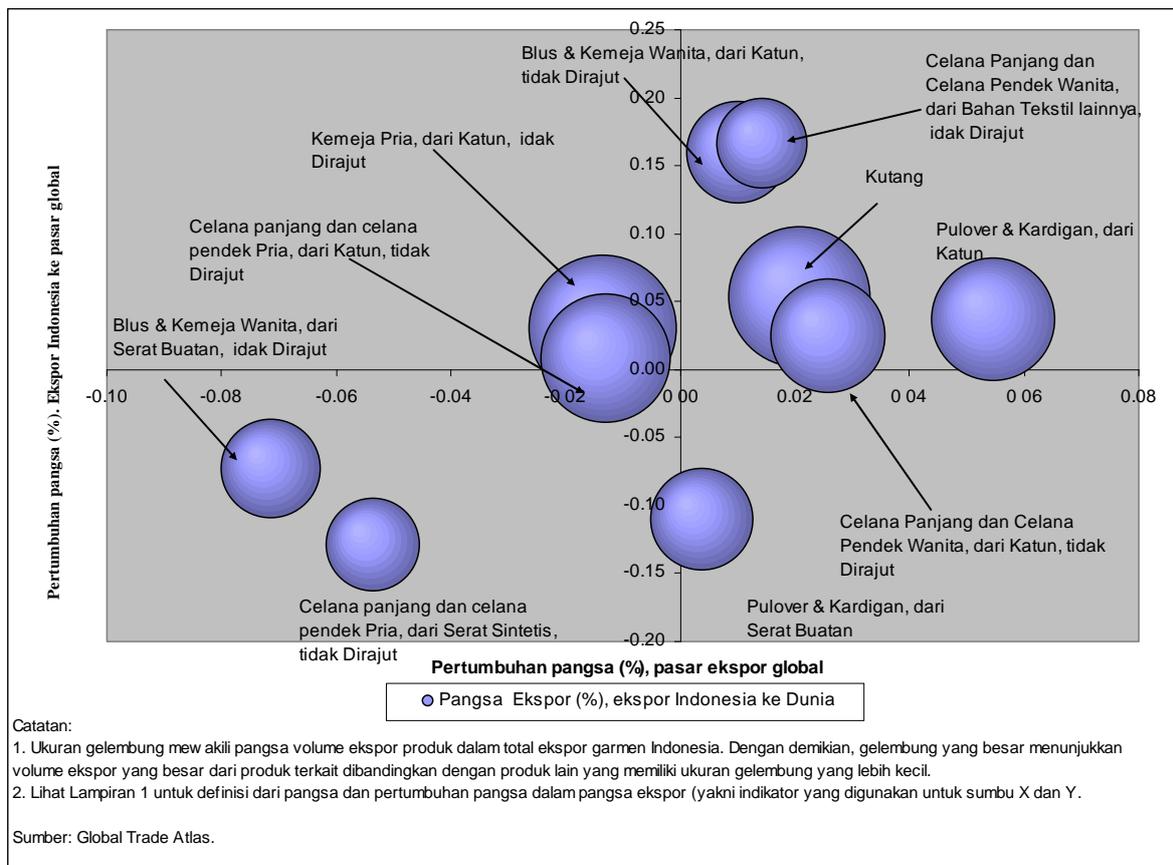
Gambar 11 (bagian a, b, c dan d) di bawah mengindikasikan status global dari ekspor garmen Indonesia. Pengamatan yang paling penting adalah bahwa banyak dari produk garmen utama Indonesia melayani pasar dunia yang sedang berkembang. Hal ini khususnya berlaku untuk blus dan kemeja wanita yang terbuat dari katun; pullover dan kardigan yang terbuat dari bahan tekstil lainnya; gaun wanita yang terbuat dari bahan tekstil lainnya; other rok wanita yang terbuat dari serat sintetis; dan celana panjang dan celana pendek pria yang terbuat dari serat sintetis.

Akan tetapi, penguasaan produk Indonesia di atas dalam pasar-pasar yang sedang berkembang ini tidak sekuat yang seharusnya. Pengecualian untuk ekspor Indonesia atas blus dan kemeja wanita yang terbuat dari katun; dan celana panjang wanita yang tidak dirajut, non-katun.

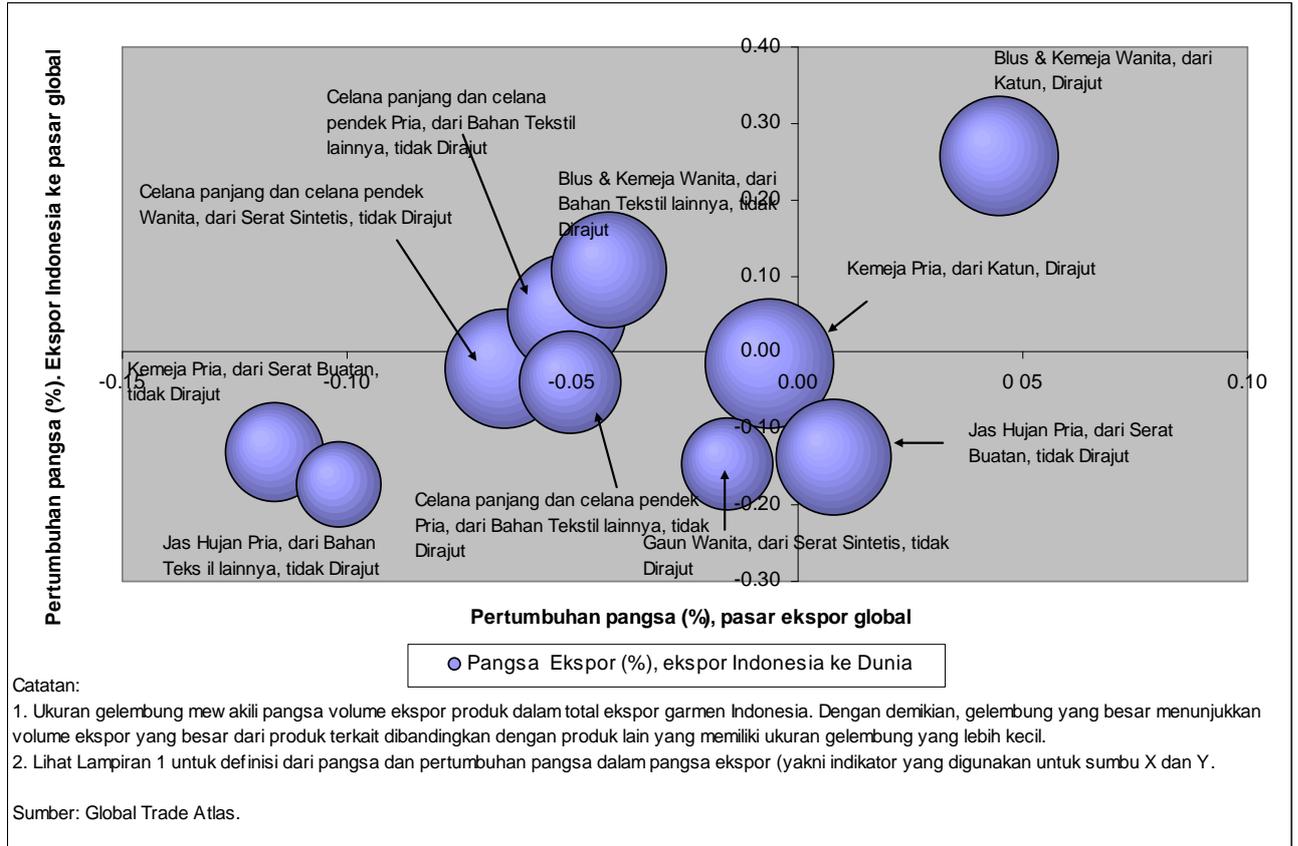
Namun demikian, beberapa kegiatan ekspor Indonesia yang melayani pasar dunia menunjukkan pertumbuhan negatif. Contoh paling jelas adalah rok wanita yang terbuat dari serat sintetis. Untuk kelompok produk ini, pangsa ekspor Indonesia bergerak pada angka sebesar 60 persen per tahun, sedangkan sebaliknya, pangsa impor dunia untuk produk ini tumbuh secara positif sebesar 5 persen per tahun. Pengamatan menarik lainnya adalah bahwa banyak produk garmen utama Indonesia sebenarnya melayani pasar dunia yang menurun.

Produk-produk ini berada pada bagian kiri dari sumbu horisontal yang menunjukkan pertumbuhan negatif dalam pangsa impor dunia. Contoh paling jelas ditunjukkan oleh gelembung-gelembung untuk blus dan kemeja wanita yang terbuat dari serat buatan; dan celana panjang dan celana pendek pria yang terbuat dari serat sintetis.

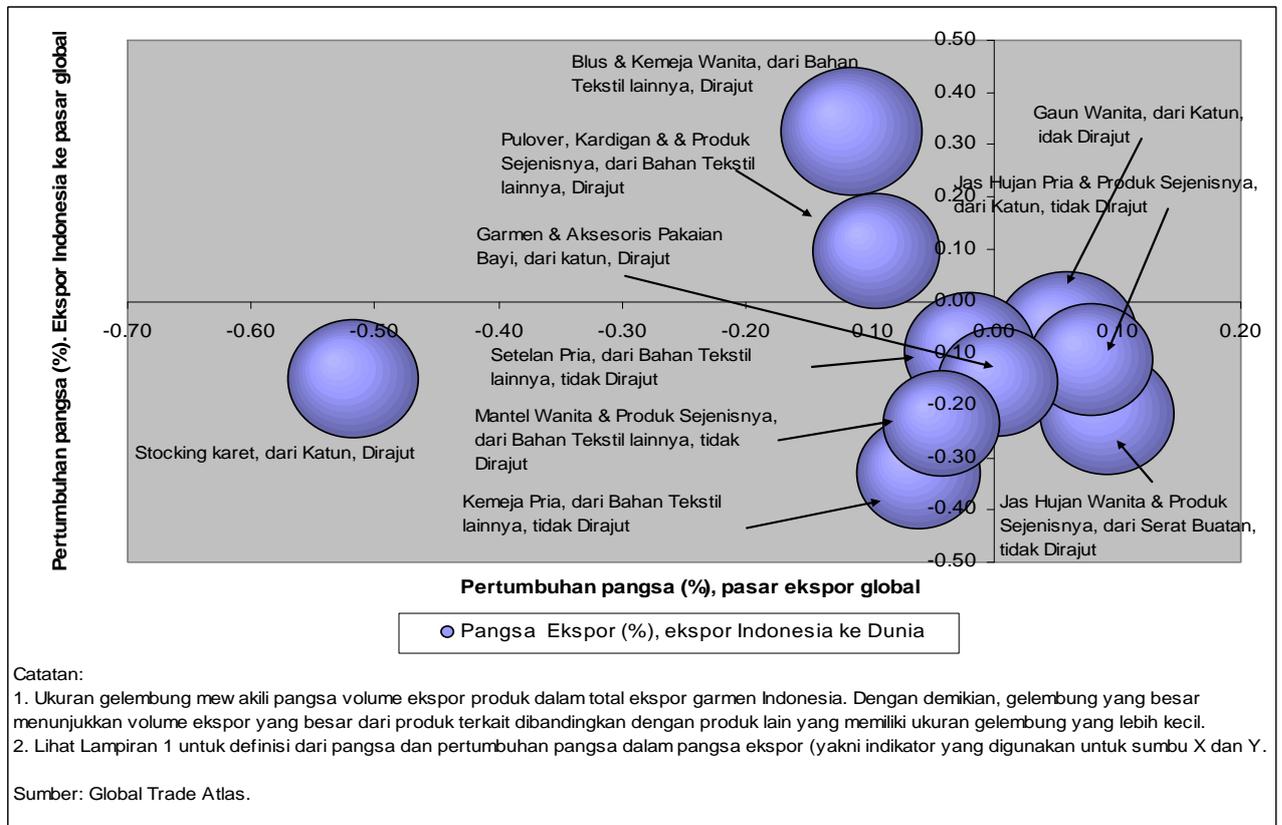
GAMBAR 11A: DAYA SAING EKSPOR PRODUK GARMEN UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07



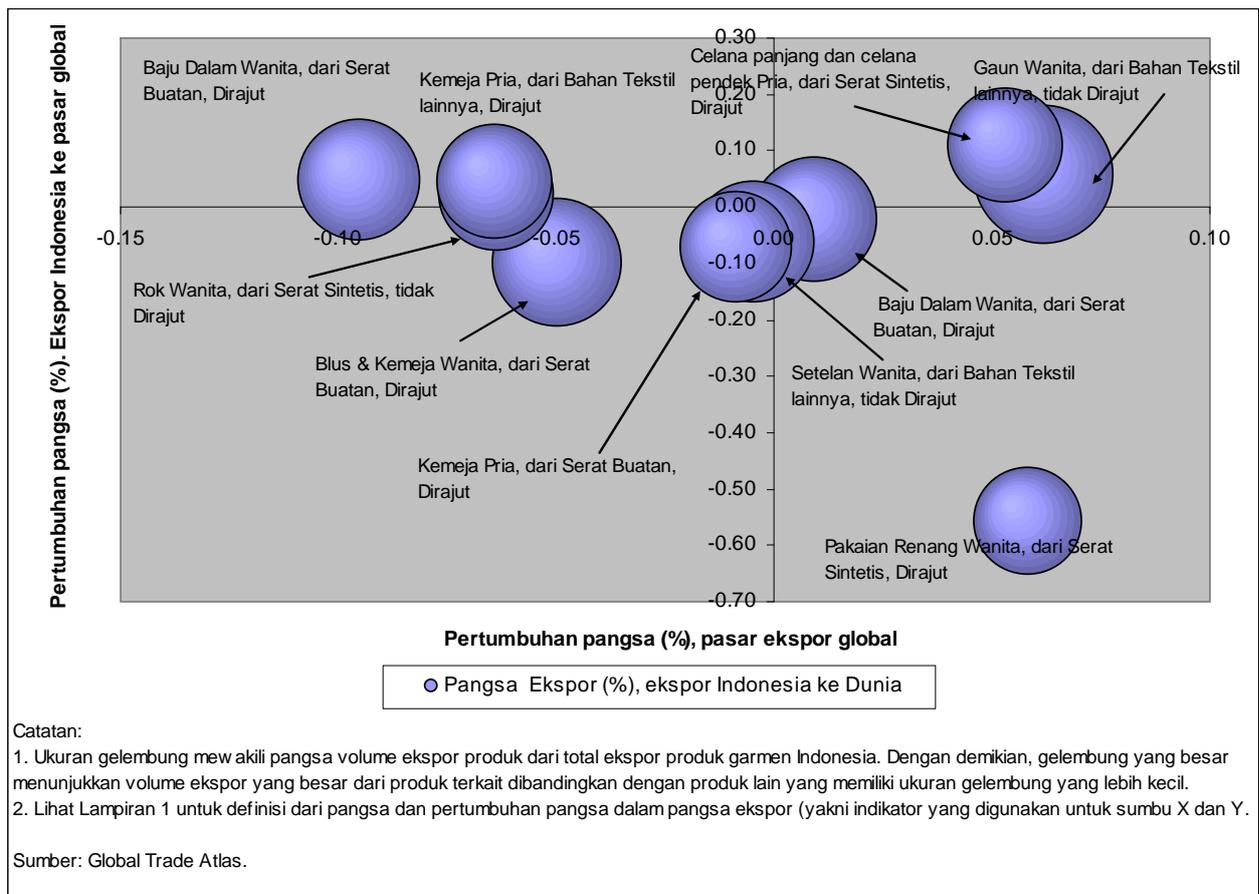
GAMBAR 11B: (DAYA SAING EKSPOR PRODUK GARMEN UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07)



GAMBAR 11C: (DAYA SAING EKSPOR PRODUK GARMEN UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07)



GAMBAR 11D: (DAYA SAING EKSPOR PRODUK GARMEN UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07)



TABEL 8: DAYA SAING EKSPOR GARMEN UTAMA INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07

Negara	Indeks harga (rata-rata 2000-02=100)						RCA		Pangsa ekspor produk utama terhadap keseluruhan produk (%)		Pangsa ekspor dunia (%)		Pangsa ekspor relatif (2007 terhadap 2000) - Rasio (2) terhadap (1) -
	2000-02 (rata-rata)	2003	2004	2005	2006	2007	2000	2007	2000	2007	(1) 2000	(2) 2007	
Indonesia	100	94,7	100,7	91,5	102,7	86,4	1,33	1,38	79,7	75,5	3,7	4,5	1,21
Cina	100	101,2	108,9	117,7	142,2	148,6	0,88	0,92	48,3	49,1	17,2	57,0	3,32
India	100	102,1	110,1	110,1	113,8	0,0	1,16	0,98	65,3	59,6	3,8	5,3	1,37
Malaysia	100	86,8	91,5	82,1	75,7	73,5	1,17	0,99	69,9	56,9	0,9	0,8	0,84
Filipina	100	93,8	93,8	98,1	100,6	104,7	1,23	1,30	63,9	63,1	1,8	1,1	0,60
Thailand	100	101,8	108,3	107,8	105,7	114,4	1,17	1,17	76,0	77,1	2,4	2,4	1,04

Catatan:

1. Lihat Lampiran 1 untuk definisi dan penjelasan RCA dan indikator lainnya yang digunakan pada tabel.
2. RCA dan pangsa ekspor relatif untuk India menggunakan data tahun 2006. Hal ini disebabkan karena data untuk tahun 2007 belum tersedia.

Sumber: *Global Trade Atlas*.

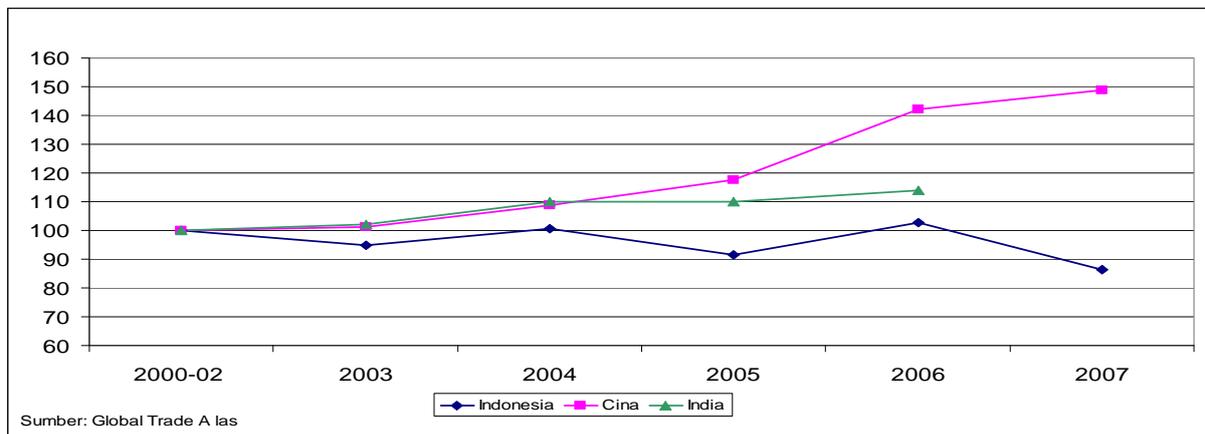
Tabel 8 di atas dan Gambar 12 (a) dan (b) di bawah memberikan gambaran yang lebih jelas tentang persaingan ekspor garmen utama Indonesia. Garmen Indonesia tampak lebih rendah dalam harga satuannya dibandingkan dengan Cina dan India, dua negara yang memberi kontribusi besar terhadap pasar garmen global. Selain itu, tidak seperti Cina dan India, tren dalam harga satuan ekspor garmen utama Indonesia telah menurun dalam lima tahun belakangan ini. Walaupun Cina berkontribusi pada

setengah kegiatan impor untuk garmen di dunia, negara tersebut menunjukkan kenaikan pesat dalam harga satuannya. Sementara Malaysia sedang mengalami penurunan tren dalam harga satuannya.

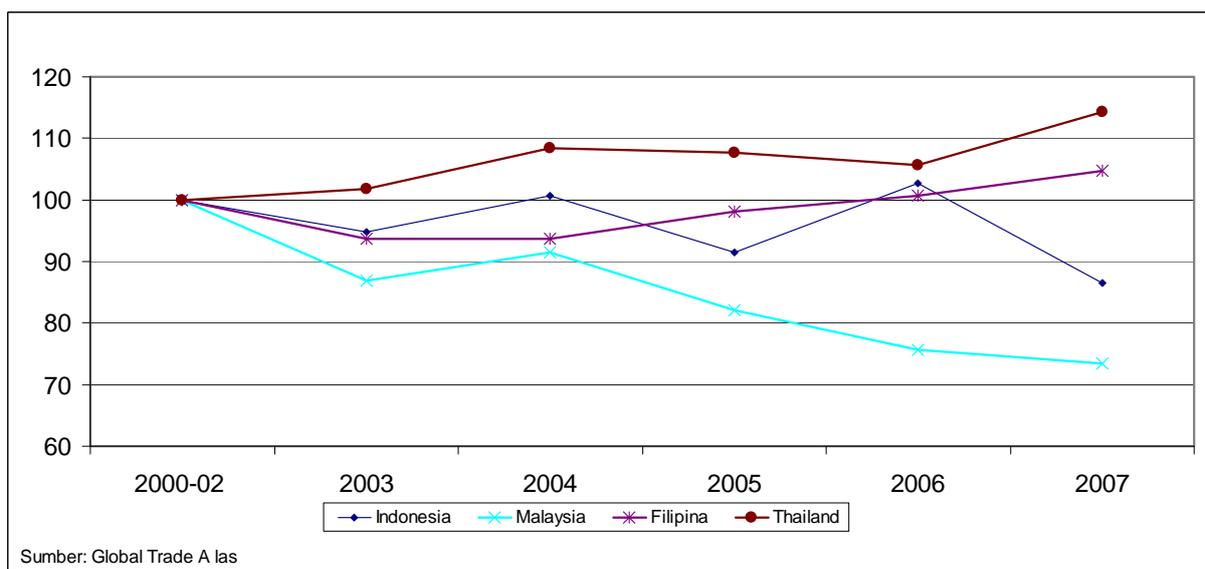
Indeks RCA Indonesia dalam garmen lebih tinggi bila dibandingkan dengan para pesaingnya baik pada tahun 2000 maupun 2007. Satu-satunya Negara dalam Tabel yang memiliki RCA yang hampir sama adalah Filipina, yang menunjukkan keunggulan komparatif yang sama dengan Indonesia untuk ekspor produk garmen. Sejauh ini, angka-angka mengenai harga satuan dan RCA menandakan bahwa Indonesia masih berada pada posisi rendah dalam ekspor garmen utamanya, bahkan bila dibandingkan dengan Cina dan India. Bagaimanapun juga, berkaitan dengan kinerjanya, ekspor Indonesia belum menerima keuntungan ini secara optimal. Peningkatan dalam pangsa ekspor Indonesia dalam pasar dunia selama periode 2002-07 lebih rendah dibandingkan dengan kemajuan yang dicapai oleh Cina. Namun demikian, dengan pengecualian perbandingannya dengan Cina, Indonesia telah menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada Thailand, Filipina dan Malaysia, sedangkan pangsa ekspor relatifnya sebanding dengan India.

GAMBAR 12: PERKEMBANGAN HARGA SATUAN UNTUK EKSPOR PRODUK GARMEN UTAMA INDONESIA, SELAMA PERIODE 2002-07: INDONESIA DAN BEBERAPA EKSPORTIR UTAMA

A) INDONESIA, CINA, DAN INDIA



B) INDONESIA, CINA, DAN INDIA



6. PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA

Ekspor produk perlengkapan rumah tangga Indonesia yang berada dalam peringkat 10 besar menyumbang 76 persen dari total ekspor mata rantai nilai industri ini selama periode 2002-2007. Bingkai lukisan dan foto yang terbuat dari kayu, patung-patung kecil, dan hiasan kayu lainnya, merupakan dua produk Indonesia terpenting yang menyumbang lebih dari 30 persen dari total ekspor Indonesia dari sektor tersebut.

TABEL 9: KINERJA EKSPOR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA INDONESIA UNGGULAN, RATA-RATA SELAMA PERIODE 2002-07

Kode HS	Komoditas	Nilai (dalam Juta Dolar Amerika)		Pertumbuhan Per Tahun (%), rata-rata pada 2002-07	Pangsa ekspor produk utama terhadap keseluruhan (%), rata-rata pada 2002-07
		2002	2007		
	Semua perlengkapan rumah tangga	423,4	620,4	6,7	100,0
	Perlengkapan rumah tangga unggulan	339,2	463,3	5,3	75,9
44100	Bingkai kayu untuk lukisan, foto, cermin dll	74,4	116,0	8,0	16,95
442010	Patung kecil dan hiasan lain dari kayu	67,0	86,3	6,2	15,02
460210	Kerajinan keranjang, gelagah, dan barang lain dari tikar anyaman rumput-rumputan	57,6	42,8	-5,9	10,07
442090	<i>Marquetry</i> kayu dan kayu tatah; kotak kecil dan kotak perhiasan	24,1	102,0	21,9	10,17
701339	Perlengkapan makan/dapur dan perlengkapan rumah tangga lainnya	26,9	38,6	3,7	7,45
691200	Perlengkapan makan, perlengkapan dapur dan perlengkapan rumah tangga lain yang terbuat dari keramik	22,3	22,3	2,6	4,29
701310	Barang pecah belah untuk keperluan dapur	21,5	21,0	-2,4	4,22
701399	Barang pecah belah lainnya	15,9	14,7	0,8	2,82
701332	Perlengkapan makan/dapur selain keramik kaca dan yang tidak disebut di bagian 701339	16,1	12,9	-6,5	2,77
460120	Keset, tikar, dan sekat yang terbuat dari bahan anyaman rumput-rumputan	13,4	6,7	-8,2	2,18

Catatan:

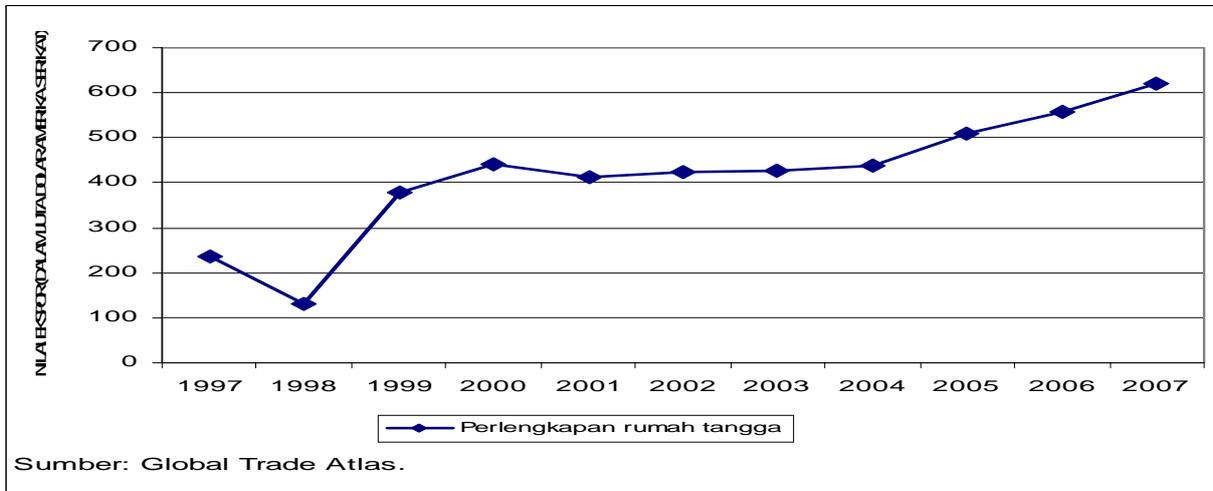
1. Semua perlengkapan rumah tangga dikelompokkan ke dalam 40 produk perlengkapan rumah tangga, didefinisikan dengan kode HS 6 digit. Daftar dan deskripsi produk-produk tersebut diberikan pada Lampiran 2e.
2. Perlengkapan rumah tangga unggulan didefinisikan sebagai kelompok produk perlengkapan rumah tangga Indonesia yang menduduki peringkat 10 besar dilihat dari pangsa ekspor produk tersebut dari total ekspor perlengkapan rumah tangga Indonesia. Semua produk ekspor yang menduduki peringkat 10 besar tersebut menyumbangkan 76 % dari total ekspor perlengkapan rumah tangga Indonesia. Kesepuluh produk tersebut ditampilkan di lampiran 2e

Sumber: *Global Trade Atlas*

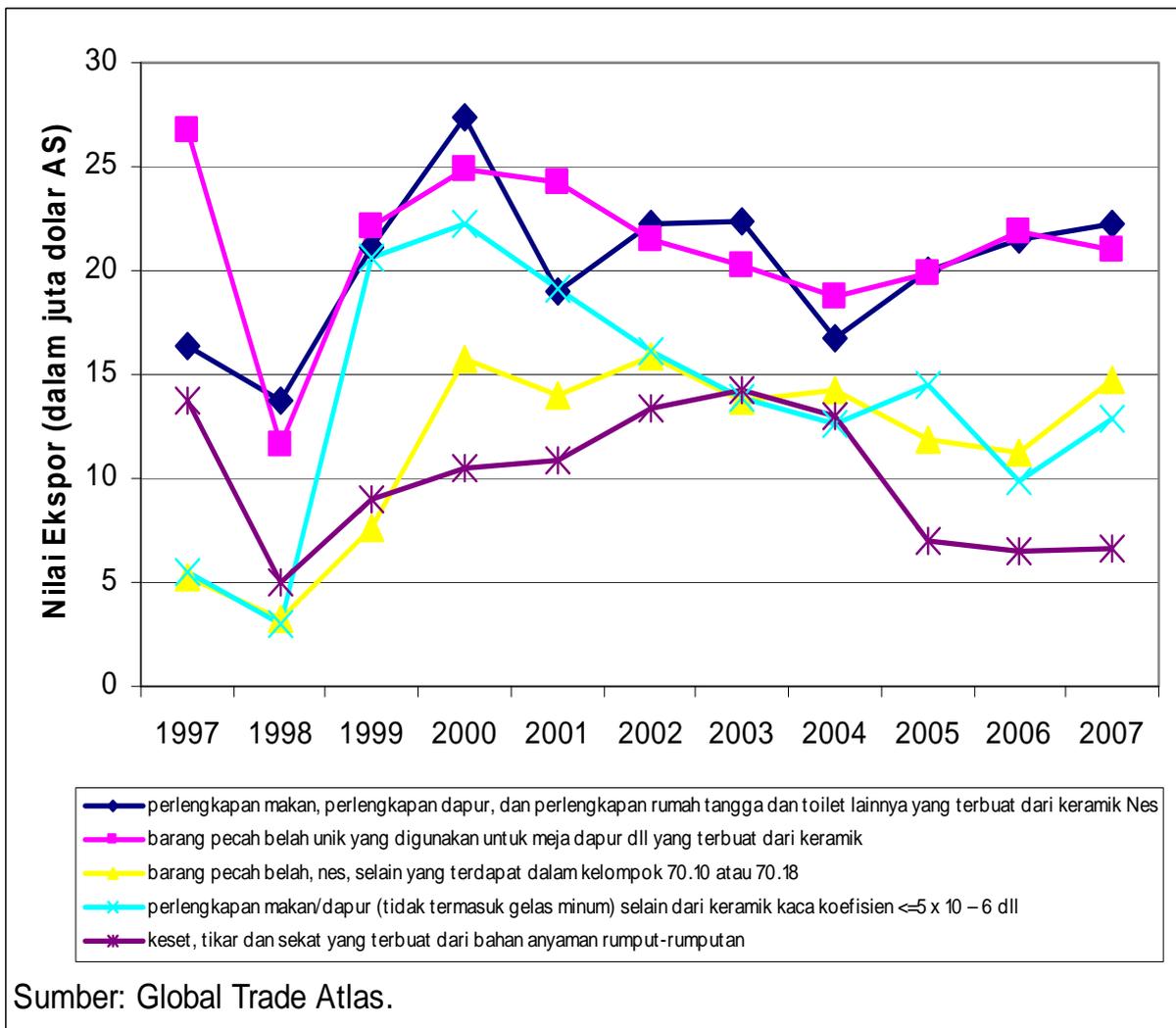
Ekspor perlengkapan rumah tangga Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup baik selama lima tahun terakhir ini. Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 9 di atas, keseluruhan ekspor tumbuh rata-rata sebesar 6,7 persen per tahun antara tahun 2002 dan 2007. Produk-produk ekspor unggulan tumbuh dengan rata-rata yang sedikit lebih rendah, yaitu rata-rata sebesar 5,3 persen per tahun. Namun, terdapat perbedaan dalam kinerja ekspor unggulan Indonesia dalam mata rantai nilai industri tersebut. Misalnya, produk parket mengalami pertumbuhan tahunan sebesar 21,9 persen, sedangkan ekspor kerajinan keranjang, gelagah, dan barang-barang yang terbuat dari tikar anyaman rumput mengalami penurunan sebesar 5,9 persen per tahun.

GAMBAR 13: PERTUMBUHAN EKSPOR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA INDONESIA, 1997-2007

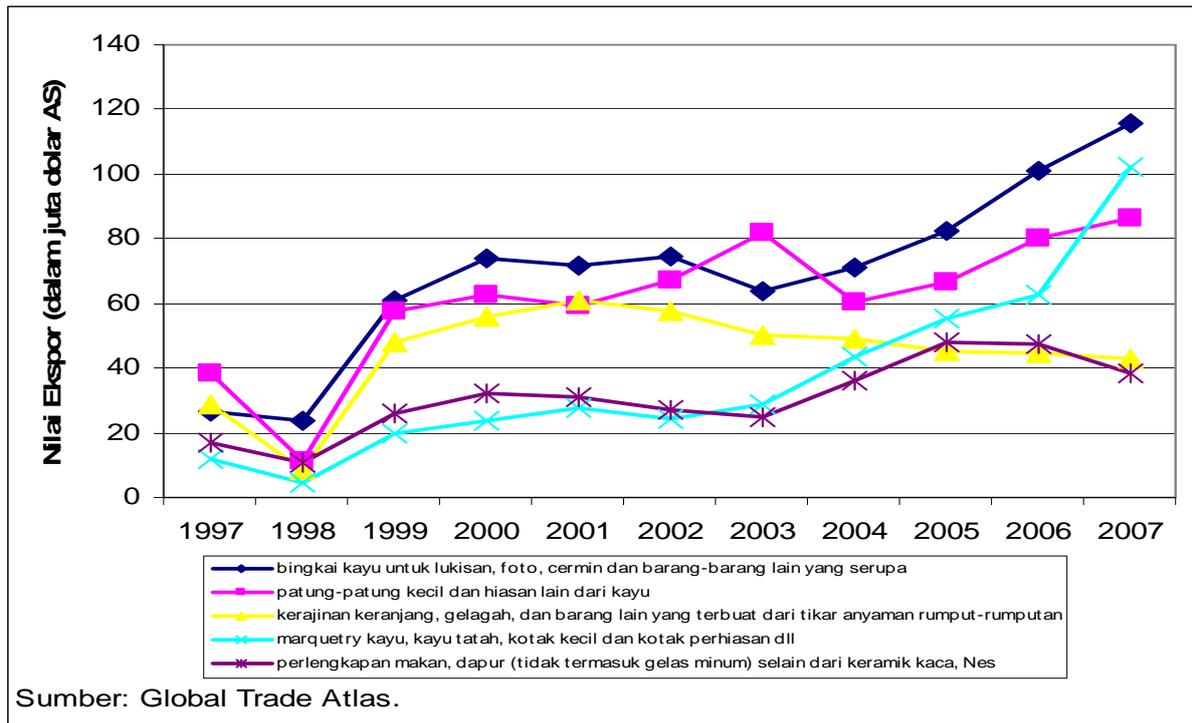
A) SEMUA PRODUK PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA



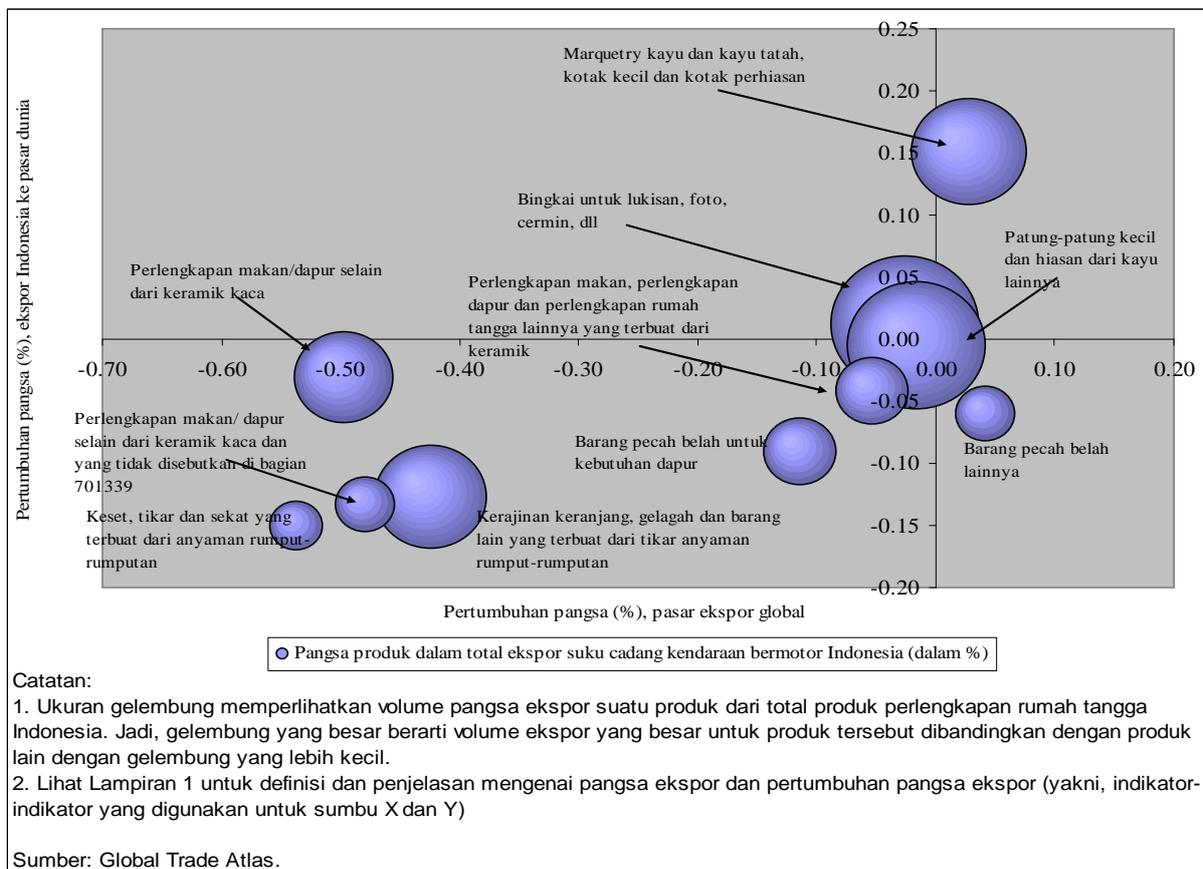
B) PRODUK PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA UNGGULAN (SAMBUNGAN)



C) PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA UNGGULAN (SELESAI)



GAMBAR 14: DAYA SAING EKSPOR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA UNGGULAN, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07



Sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 14 di atas, ekspor-ekspor perlengkapan rumah tangga Indonesia berada di segmen-segmen pasar global yang statis atau menurun. Hal ini benar khususnya untuk bingkai lukisan dan foto yang terbuat dari kayu, patung-patung kecil dan hiasan kayu lainnya yang merupakan dua kelompok produk terpenting dari ekspor perlengkapan rumah tangga Indonesia. Hal yang sama tampaknya terjadi juga untuk *marquetry* meskipun Indonesia telah mendapatkan pangsa yang terus bertumbuh dari pasar yang statis tersebut untuk periode 2002-2007.

Dalam bidang kerajinan keranjang, gelagah, dan barang-barang lain yang terbuat dari tikar anyaman rumput-rumputan, Indonesia mengalami penurunan pasar dan penurunan pangsa pasar global untuk produk tersebut. Hal ini tampaknya terjadi juga pada ekspor perlengkapan makan/dapur Indonesia, selain keramik kaca.

TABEL 10: DAYA SAING EKSPOR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA UNGGULAN INDONESIA, RATA-RATA UNTUK PERIODE 2002-07

Negara Pelapor	Indeks Harga (rata-rata 2000-2002=100)						RCA		Pangsa Pasar produk unggulan terhadap keseluruhan produk (%)		Pangsa ekspor dunia (%)		Pangsa ekspor relatif(2007 hingga 2000)
	2000-02 (rata-rata)	2003	2004	2005	2006	2007	2000	2007	2000	2007	(1) 2000	(2) 2007	Rasio (2) terhadap (1)
Indonesia	100	94,7	100,7	91,5	102,7	86,4	4,27	6,72	84,8	78,1	5,6	7,5	1,33
Cina	100	101,2	108,9	117,7	142,2	148,6	1,18	1,03	21,9	13,6	18,0	26,2	1,45
India	100	102,1	110,1	110,1	113,8	Tidak tersedia	0,06	0,06	1,0	1,1	0,1	,02	2,12
Malaysia	100	86,8	91,5	82,1	75,7	73,5	2,95	3,38	54,7	37,3	1,5	1,5	0,98
Filipina	100	93,8	93,8	98,1	100,6	104,7	2,78	2,25	51,5	28,6	2,1	0,9	0,42
Thailand	100	101,8	108,3	107,8	105,7	114,4	2,54	3,88	47,1	45,3	4,1	4,9	1,20

Catatan

1. Lihat Lampiran 1 untuk definisi dan penjelasan mengenai Keunggulan Relatif Terbuka (RCA) dan berbagai indikator lain yang digunakan dalam table tersebut.
2. RCA dan pangsa ekspor relatif India menggunakan data tahun 2006 karena data untuk tahun 2007 belum tersedia.

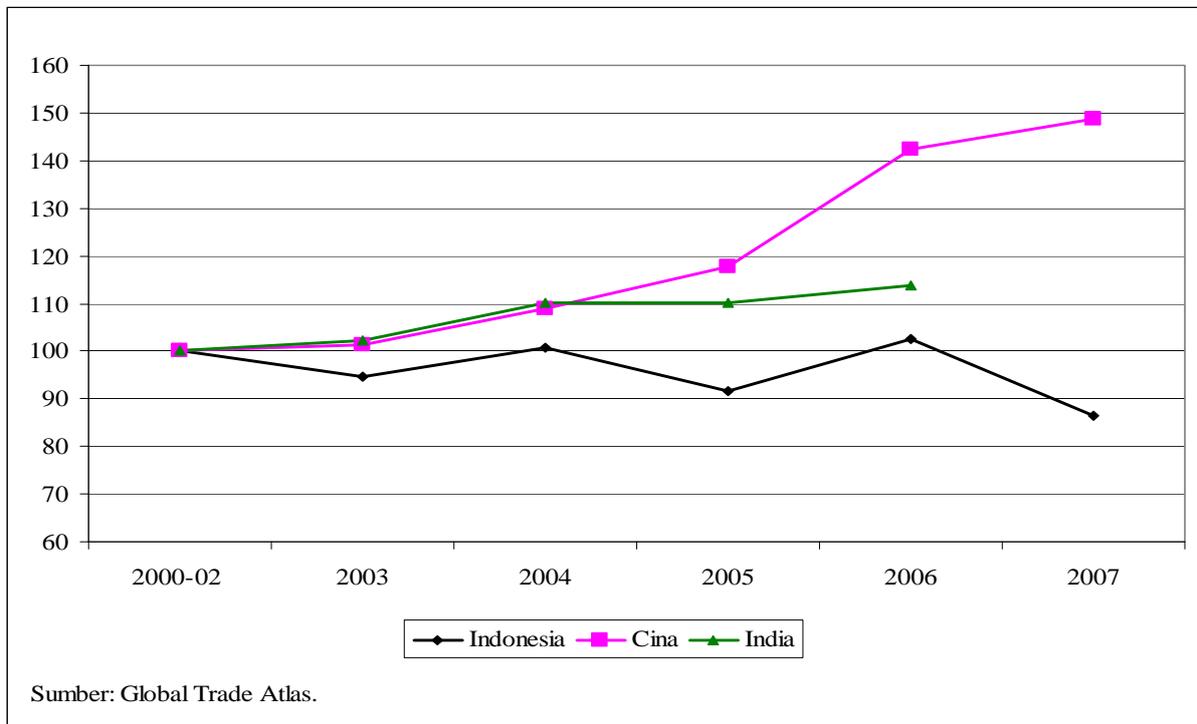
Sumber: Global Trade Atlas

Tabel 10 memberikan tinjauan terhadap posisi pasar ekspor untuk produk-produk perlengkapan rumah tangga unggulan Indonesia. Dalam hal harga barang, produk-produk perlengkapan rumah tangga unggulan Indonesia lebih murah bila dibandingkan dengan para pesaingnya – kecuali mungkin Malaysia. Sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 15a di bawah ini, harga barang perlengkapan rumah tangga Indonesia menurun, sedangkan harga barang yang sama dari Cina meningkat antara tahun 2000 dan 2007. Namun, Indonesia belum menyamai perkembangan penurunan harga barang Malaysia. Gambar 15b di bawah menunjukkan bahwa tren penurunan harga Malaysia lebih signifikan dibandingkan dengan Indonesia. Yang lebih penting lagi, indeks RCA Indonesia meningkat secara substansial selama kurun waktu tersebut, dibandingkan dengan Thailand dan Malaysia yang merupakan pesaing terberat Indonesia dalam hal RCA.

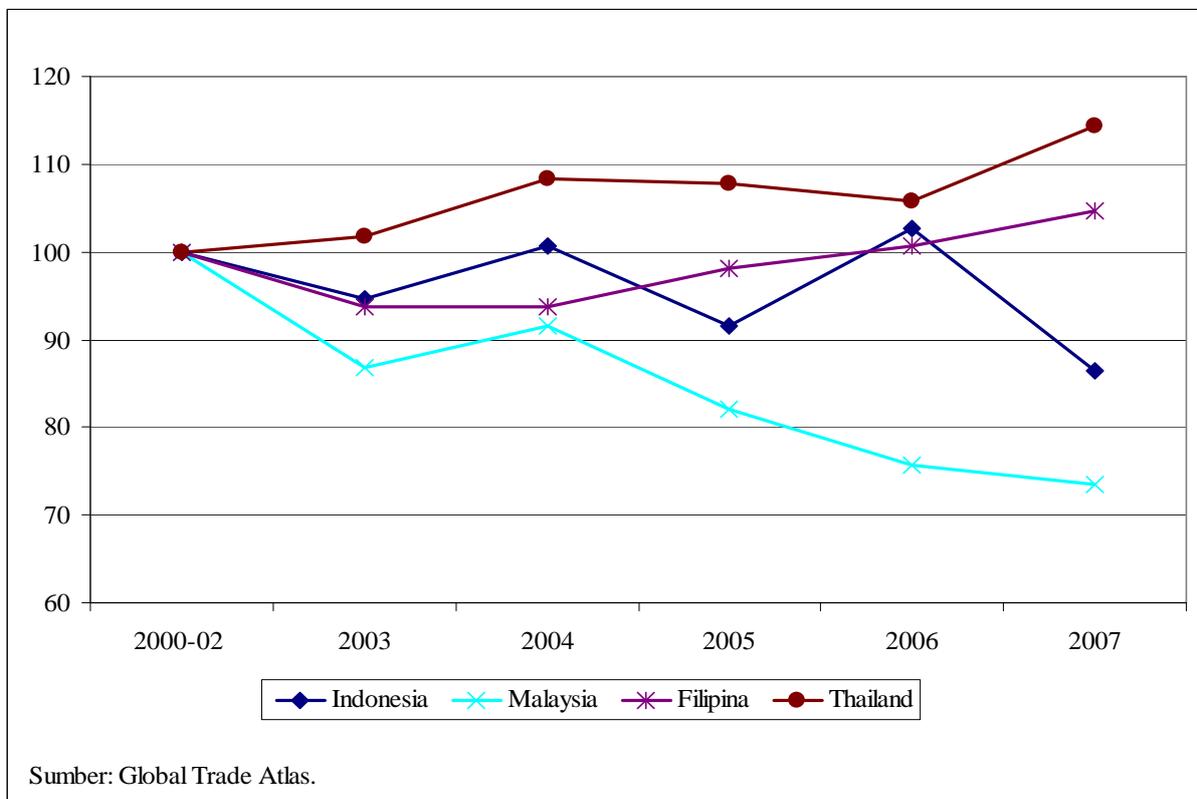
Secara keseluruhan, produk-produk perlengkapan rumah tangga Indonesia secara fundamental memiliki daya saing, meskipun belum terejawantah secara baik dengan kinerja ekspor yang menguntungkan, dibandingkan dengan para pesaing utamanya. Sebagaimana ditunjukkan dalam kolom terakhir pada Tabel 10, Indonesia hanya mampu meningkatkan pangsa ekspor perlengkapannya dengan rasio 1,2 antara tahun 2000 dan 2007, sedangkan Cina and India, masing-masing mampu meningkatkan pangsa ekspor mereka dengan rasio 1,4 dan 2,1. Namun, Indonesia mampu mengalahkan Malaysia, Thailand, dan Filipina dalam hal pangsa ekspor dunia relatif. Selain Cina, Thailand dan Malaysia merupakan pesaing terberat Indonesia di pasar dunia untuk produk-produk perlengkapan rumah tangga.

GAMBAR 15: PERKEMBANGAN HARGA SATUAN BARANG EKSPOR PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA INDONESIA SELAMA PERIODE 2002-07: INDONESIA DAN BEBERAPA NEGARA PENGEKSPOR UTAMA

A) INDONESIA, CINA, DAN INDIA



B) INDONESIA, CINA, DAN INDIA



LAMPIRAN I

Lampiran 1. Definisi dan penjelasan rumus yang digunakan dalam Catatan Perdagangan dan Daya Saing.

Pertumbuhan Ekspor Tahunan (XG).

Pertumbuhan ekspor tahunan menghitung nilai ekspor tahunan (dalam dollar AS) komoditas k untuk setiap pasar. Di sini, pasar di definisikan secara luas sebagai negara tujuan ekspor, dapat berupa dunia, kawasan, kelompok negara (misalnya, ASEAN-5 atau ASEAN-10), atau berbagai definisi lainnya.

Untuk tujuan pasar d dan komoditas k , Pertumbuhan Ekspor Tahunan (XG) ditentukan sebagai:

$$XG_{idk,t} = \frac{X_{idk,t} - X_{idk,t-1}}{X_{idk,t-1}} \quad (A1.1)$$

Di mana:

X_{idk} = Ekspor komoditas k dari negara i ke tujuan pasar d .

t dan $t - 1$ = masing-masing tahun t dan $t-1$.

Tingkat pertumbuhan ekspor tahunan untuk semua produk IVC dihitung dan dicatat dalam Tabel 1, 3, 5, 7, dan 9.

Pangsa Ekspor (XS)

Secara umum, indikator ini menghitung rasio nilai ekspor suatu komoditas terhadap nilai yang mewakili total nilai ekspor secara keseluruhan. Dengan demikian, kita dapat menentukan nilai pangsa ekspor tertentu berdasarkan total nilai ekspor keseluruhan tertentu. Namun, Catatan Perdagangan dan Daya Saing (yakni laporan ini) menghitung dua indikator pangsa ekspor, yaitu (1) pangsa dari produk-produk ekspor unggulan terhadap keseluruhan produk, untuk setiap IVC (ditampilkan di semua tabel dalam catatan), dan (2) pangsa produk-produk unggulan di ekspor ke pasar dunia, juga untuk setiap IVC (ditampilkan di Tabel 2, 4, 6, 8, dan 10).

Di bawah ini diberikan perincian dari definisi yang pasti untuk indikator-indikator pangsa ekspor tersebut:

Untuk setiap IVC, pangsa dari produk-produk ekspor unggulan terhadap keseluruhan produk, atau

$$XS_{iwh} = \frac{\sum_{k=1}^{k=h} x_{iwk}}{X_{iwk}} \quad (A1.2)$$

Di mana:

XS_{iwh} = Pangsa produk unggulan h dalam semua produk, untuk satu IVC di negara i .

$\sum_{k=1}^{k=h} x_{iwk}$ = Total nilai ekspor produk unggulan h (ke pasar dunia), ditentukan sebagai

keseluruhan komoditas ekspor k untuk semua k s menyumbang hingga sekitar 60-70%

dari total ekspor, untuk satu IVC di negara i .

X_{iwk} = Total ekspor dari semua produk (ke pasar dunia) dalam satu IVC untuk negara i .

Untuk setiap IVC, pangsa produk-produk utama di pasar dunia, atau

$$XS_{iwh} = \frac{x_{iwh}}{X_{wwh}} \quad (A1.3)$$

Di mana:

XS_{iwh} = Pangsa ekspor dunia dari komoditas unggulan h (dalam setiap IVC) untuk negara i .

x_{iwh} = Ekspor komoditas unggulan h negara i ke pasar dunia.

X_{wwh} = Total ekspor dunia untuk komoditas unggulan h .

Sementara itu, untuk gambar yang menunjukkan kinerja dan daya saing (yakni bagan ‘gelembung’– Gambar 2, 5, 8, 11, dan 14), kami menghitung tingkat pertumbuhan tahunan pangsa ekspor, yakni perbedaan persentase pangsa tahunan – sama dengan definisi pertumbuhan pada (A1.1).

Pangsa pasar untuk gambar-gambar tersebut ditentukan persis sama dengan (A1.2). Khususnya untuk sumbu vertikal (sumbu Y) ditentukan sebagai

$$XS_{iwk} = \frac{x_{iwk}}{X_{iwk}} \quad (A1.4)$$

Di mana:

XS_{iwk} = Pangsa ekspor komoditas k negara i (atau Indonesia seperti pada gambar) dalam semua Produk untuk satu IVC.

x_{iwk} = Ekspor komoditas k negara i (atau Indonesia seperti pada gambar), dalam satu IVC, ke pasar dunia..

X_{iwk} = Total ekspor semua produk dalam satu IVC ke pasar dunia untuk negara i (atau Indonesia seperti pada gambar).

Sedangkan, untuk sumbu horizontal, pangsa ditentukan sebagai

$$XS_{wwk} = \frac{x_{wwk}}{X_{wwk}} \quad (A1.5)$$

Di mana:

XS_{wwk} = Pangsa ekspor dunia untuk komoditas k dalam semua produk untuk satu IVC.

x_{wwk} = Ekspor (atau impor) komoditas k dunia, dalam satu IVC.

X_{wwk} = Ekspor dunia untuk semua produk dalam satu IVC.

Keunggulan Komparatif Terbuka (*Revealed Comparative Advantage/RCA*).

Keunggulan Komparatif Terbuka (RCA) biasanya digunakan untuk mengukur tingkat keunggulan komparatif yang dimiliki oleh suatu negara atas sebuah produk. RCA membantu suatu negara untuk mengetahui apakah negara tersebut dalam proses mengembangkan produk-produk yang memiliki potensi perdagangan, dibandingkan dengan situasi di mana sejumlah produk yang dapat diekspor secara kompetitif ternyata statis. Di dalam catatan, RCA dihitung untuk ekspor produk-produk unggulan, untuk setiap IVC dan beberapa negara lainnya selain Indonesia. Hasilnya dicatat dalam Tabel 2, 4, 6, 8, dan 10).

Untuk komoditas k , RCA secara formal ditentukan sebagai:

$$RCA_{ik} = \frac{(x_{ik} / X_i)}{(x_{wk} / X_w)} \quad (A1.6)$$

Di mana:

x_{ik} = Ekspor komoditas k negara i .

X_i = Total ekspor negara i .

x_{wk} = Ekspor komoditas k dunia.

X_w = Total ekspor dunia.

Indeks yang melampaui kesatuan menunjukkan bahwa negara i memiliki keunggulan komparatif atas komoditas k .

LAMPIRAN 2

Catatan: 'Nes', atau kepanjangan dari 'Not specified elsewhere' didefinisikan sebagai barang yang tidak dapat diklasifikasikan didalam kelompok barang lain.

SUKU CADANG KENDARAAN BERMOTOR

Produk-produk suku cadang kendaraan bermotor unggulan Indonesia

Kode HS	Deskripsi
870899	Suku Cadang kendaran Bermotor, <i>Nes</i>
870870	Roda termasuk Suku Cadang Dan Aksesoris Untuk Kendaraan Bermotor
871419	Suku Cadang Sepeda Motor <i>Nes</i>
870840	Kotak Roda Gigi (Transmisi), Untuk Kendaraan Bermotor dan Suku Cadangnya
851190	Suku Cadang Penyalaan Elektrik Atau Perlengkapan Start

Semua Suku cadang kendaraan bermotor

Kode HS	Deskripsi
870600	Sasis Yang Dipasang Dengan Mesin Untuk Kendaran Dengan Kepala 87.01 To 87.05
870710	Karoseri Untuk kendaraan Pengangkut Penumpang
870790	Karoseri Untuk Traktor, Bus, Truk Dan Kendaraan Untuk Keperluan Khusus
870810	Bamper Dan Suku Cadang Untuk Kendaraan Bermotor
870821	Sabuk Pengaman Untuk Kendaraan Bermotor
870829	Suku Cadang dan Aksesoris Karoseri <i>Nes</i> Untuk Kendaraan Bermotor
870830	Rem Dan Rem Servo Untuk Kendaraan Bermotor; Dan Suku Cadangnya
870831	Lapisan Rem Terpasang Untuk Kendaraan Bermotor
870839	Suku Cadang Sistem Pengereman <i>Nes</i> Untuk Kendaraan Bermotor
870840	Kotak Roda Gigi (Transmisi), Untuk Kendaraan Bermotor Dan Suku Cadangnya
870850	Gandar Penggerak W Dif, W/N Disediakan W/O Trans Comp & Gandar Non-Penggerak
870860	Gandar Non-Penggerak dan Suku Cadang Untuk Kendaraan Bermotor
870870	Roda Termasuk Suku Cadang Dan Aksesoris Untuk Kendaraan Bermotor
870880	Sistem Suspensi Dan Suku Cadangnya, Termasuk Peredam Kejut Untuk Kendaraan Bermotor
870891	Radiator Dan Suku Cadangnya, Untuk Kendaraan Bermotor
870892	Peredan Suara Dan Pipa Buang, Untuk Kendaraan Bermotor; Suku Cadangnya
870893	Kopling Dan Suku Cadang Untuk Kendaraan Bermotor
870894	Roda Kemudi, Kolom Dan Kotak; Suku Cadangnya, Untuk Kendaraan Bermotor
870895	Kantong Udara Dengan Sistem Pemompa, Untuk Kendaraan Bermotor; Suku Cadangnya
870899	Suku Cadang Kendaraan Bermotor, <i>Nes</i>
871411	Dudukan Sepeda Motor
871419	Suku Cadang Sepeda Motor <i>Nes</i>
940120	Dudukan, Kendaraan Bermotor
830120	Kunci Tunggal Yang Digunakan Untuk Kendaraan Bermotor Berbahan Logam Dasar
830230	Bantalan dudukan, Fiting Dan Barang-barang Serupa Logam Dasar Untuk Kendaraan Bermotor, <i>Nes</i>
841520	Mesin Pendingin Udara Tunggal Yang Digunakan Untuk Orang Di Dalam Kendaraan Bermotor
851110	Busi
851130	Distributor Dan Koil Penyalaan
851140	Motor Starter
851150	Generator Dan Altenator
851180	Busi Pijar Dan Alat Penyalaan Atau Starter lain <i>Nes</i>
851190	Suku Cadang Penyalaan Elektrik Atau Perlengkapan Starter

851220	Lampu Atau Perlengkapan Penunjuk Visual <i>Nes</i>
851230	Perlengkapan Penunjuk Suara
851240	Penyeka kaca Mobil, Pencegah embun Dan Penyeka Kabut
851290	Suku Cadang Lampu Elektrik, Lengkapan Penunjuk Dan Pencegah embun

Sumber: Global Trade Atlas.

ALAS KAKI

Produk Alas Kaki Unggulan Indonesia

Kode HS	Deskripsi
640319	Sepatu Olah Raga, SELAIN DARI Ski, Sol Luar Dari Karet/Plastik/Kulit Dan Sol Atas Dari Kulit
640219	Sepatu Olah Raga, Sol Luar Dan Pelapis Atas Dari Karet Atau Plastik, <i>Nes</i>
640411	Sepatu Olah Raga Dengan Sol Luar Dari Karet Atau Plastik Dan Pelapis Atas Dari Bahan Tekstil
640399	Sepatu, Sol Luar Dari Karet/Plastik/ Kulit Pelapis Atas Dari Kulit, <i>Nes</i>
640299	Sepatu, Sol Luar/Pelapis Atas Dari Karet Atau Plastik, <i>Nes</i>

Semua Sepatu

Kode HS	Deskripsi
640110	Sepatu Tahan Air, Sol Luar Dan Pelapis Atas Dari Karet/Plastik, Ujung Sepatu Logam
640191	Sepatu Tahan Air, Sol Luar/Pelapis Atas Dari Karet/Plastik, Menutupi Lutut, <i>Nes</i>
640192	Sepatu Tahan Air, Sol Luar/Pelapis Atas Dari Karet/Plastik, Menutupi Mata Kaki Tetapi Tidak menutupi Lutut <i>Nes</i>
640199	Sepatu Tahan Air, Sol Luar/Pelapis Atas Dari Karet Atau Plastik, <i>Nes</i>
640211	Sepatu Bot Untuk Ski Dan Sepatu Ski Lintas Alam Sol Luar/Pelapis Atas Dari Karet/Plastik, <i>Nes</i>
640212	Sepatu Bot Untuk Ski Dan Sepatu Ski Lintas Alam, Sepatu Bot Untuk Luncur Salju, Sol Luar/Pelapis Atas, Karet/Plastik, <i>Nes</i>
640219	Sepatu Olah Raga, Sol Luar Dan Pelapis Atas Dari Karet Atau Plastik, <i>Nes</i>
640220	Sepatu Dari Karet Atau Plastik, Tali Pengikat Bagian Atas Terpasang Pada Sol Dengan Steker
640230	Sepatu, Sol Luar/Pelapis Atas Dari Karet Atau Plastik, Dengan Ujung Sepatu Dari Logam, <i>Nes</i>
640291	Sepatu, Sol Luar/Pelapis Atas Dari Karet Atau Plastik, Menutupi Mata Kaki, <i>Nes</i>
640299	Sepatu, Sol Luar/Pelapis Atas Dari Karet Atau Plastik, <i>Nes</i>
640311	Sepatu Ski, Dengan Sol Luar Dari Karet/ Plastik/Kulit Dan Pelapis Atas Dari Kulit
640312	Sepatu Ski, Dengan Sol Luar Dari Karet/ Plastik/Kulit Dan Pelapis Atas Dari Kulit
640319	Sepatu Olah Raga, SELAIN DARI Ski, Sol Luar Dari Karet/Plastik/Kulit & Pelapis Atas Dari Kulit
640320	Sepatu, Sol Luar/Atas Dari Kulit, Tali Pengikat Di Atas Kura-Kura Kaki/Mengelilingi Jempol Kaki
640330	Sepatu, Kayu, Sol Luar Dari Karet/ Plas/Kulit Dan Pelapis Atas Dari Kulit
640340	Sepatu, Sol Luar Dari Karet/Plastik/ Kulit, Pelapis Atas Dar Kulit Dengan Ujung Sepatu Dari Logam
640351	Sepatu, Sol Luar Dan Pelapis Atas Dari Kulit, Menutupi Mata Kaki, <i>Nes</i>
640359	Sepatu, Sol Luar Dan Pelapis Atas Dari Kulit, <i>Nes</i>
640391	Sepatu, Sol Luar Dari Karet/Plastik/ Kulit, Pelapis Atas Dari Kulit, Menutupi Mata Kaki, <i>Nes</i>
640399	Sepatu, Sol Luar Dari Karet/Plastik/ Kulit Pelapis Atas Dari Kulit, <i>Nes</i>
640411	Sepatu Olah Raga Dengan Sol Luar Dari Karet Atau Plastik Dan Pelapis Atas Dari Bahan Tekstil
640419	Sepatu Olah Raga <i>O/T</i> , Dengan Sol Luar Dari Karet/Plastik Dan Pelapis Atas Dari Bahan Tekstil
640420	Sepatu Dengan Sol Luar Dari Kulit Dan Pelapis Atas Dari Bahan Tekstil
640510	Sepatu Dengan Pelapis Atas Dari Kulit Atau Komposisi Kulit, <i>Nes</i>
640520	Sepatu Dengan Pelapis Atas Dari Bahan Tekstil, <i>Nes</i>

640590 Sepatu, *Nes*

Sumber: Global Trade Atlas.

FURNITUR

Produk-Produk Furnitur Unggulan Indonesia

Kode HS	Deskripsi
940360	Furnitur, Kayu, <i>Nes</i>
940180	Kursi <i>Nes</i> , Selain Dari Kepala 94.02
940150	Kursi Yang Terbuat Dari Rotan, <i>Osier</i> , Bambu Atau Bahan Serupa
940350	Furnitur Ruang Tidur, Kayu, <i>Nes</i>
940380	Furnitur Yang Terbuat Dari bahan Lain, Termasuk Rotan, <i>Osier</i> , Bambu Atau Bahan Serupa

Semua Furnitur

Kode HS	Deskripsi
940150	Kursi Yang Terbuat Dari Rotan, <i>Osier</i> , Bambu Atau Bahan Serupa
940151	Kursi Yang Terbuat Dari Bambu Atau Rotan
940159	Kursi Yang Terbuat Rotan, <i>Osier</i> Atau Bahan Serupa, <i>Nes</i>
940161	Kursi Dengan Bingkai Kayu, dengan Lapisan Penutup <i>Nes</i>
940169	Kursi Dengan Kayu Frames, <i>Nes</i>
940171	Kursi Dengan Bingkai Logam, dengan Lapisan Penutup <i>Nes</i> , Selain Dari Kepala 94.02
940179	Kursi Dengan Bingkai Logam, <i>Nes</i> , Selain Dari Kepala 94.02
940180	Kursi <i>Nes</i> , Selain Dari Kepala 94.02
940190	Suku Cadang Kursi Selain Dari Kepala 94.02
940330	Furnitur Kantor, Kayu, <i>Nes</i>
940340	Furnitur Dapur, Kayu, <i>Nes</i>
940350	Furnitur Ruang Tidur, Kayu, <i>Nes</i>
940360	Furnitur, Kayu, <i>Nes</i>
940380	Furnitur Yang Terbuat Bahan Lain, Termasuk Rotan, <i>Osier</i> , Bambu Atau Bahan Serupa
940381	Furnitur Yang Terbuat Dari Bambu Atau Rotan, <i>Nes</i>
940389	Furnitur Yang Terbuat Dari Bahan Lain, Termasuk Rotan, <i>Osier</i> Atau Bahan Serupa, <i>Nes</i>

Sumber: Global Trade Atlas.

GARMEN

Produk-Produk Garmen Unggulan Indonesia

Code HS	Deskripsi
620520	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Kemeja, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
621210	Kutang Dan Bagian-Bagiannya, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil
620342	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut
611020	<i>Pullover</i> , Kardigan Dan Barang Serupa Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
620462	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
611030	<i>Pullover</i> , Kardigan Dan Barang Serupa Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut Atau Direnda
620640	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Blus Dan Kemeja, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut/Direnda
620630	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Blus Dan Kemeja, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
620343	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut/Direnda

620469	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa,Celana Panjang & Celana Pendek,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Tidak Dirajut/Direnda
610510	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Kemeja, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
620463	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis,Tidak Dirajut/Direnda
620119	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa,Mantel & Barang Serupa Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Tidak Dirajut/Direnda
620690	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Blus & Kemeja,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Tidak Dirajut/Direnda
620193	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Anorak & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia,Tidak Dirajut/Direnda
610610	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Blus Dan Kemeja, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
620349	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa,Celana Panjang Dan Celana Pendek,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Tidak Dirajut/Direnda
620530	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Kemeja, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut Atau Direnda
620443	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Gaun, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut Atau Direnda
620199	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa,Anorak & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Tidak Dirajut/Direnda

Semua Produk Garmen

Kode HS	Deskripsi
610110	Pakaian Anak Laki-Laki dan Laki-Laki Dewasa Mantel, Anorak Dll, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut
610120	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Mantel, Anorak, Dll, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
610130	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Mantel, Anorak, Dll, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut Atau Direnda
610190	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Mantel,Anorak,Dll,Bahan Tekstil Lain,Dirajut/Direnda,Nes
610210	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Mantel,Anorak,Dll,Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus,Dirajut/Direnda
610220	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Mantel, Anorak, Dll, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut/Direnda
Kode HS	Deskripsi
610230	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Mantel, Anorak, Dll, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut/Direnda
610290	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Mantel,Anorak,Dll,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Dirajut/Direnda
610310	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Setelan, Dirajut Atau Direnda
610311	Pakaian Anak laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut
610312	Pakaian Anak laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut
610319	Pakaian Anak laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut
610321	Pakaian Anak laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut
610322	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Katun,Dirajut Atau Direnda
610323	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
610329	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
610331	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Jaket Dan Blazer,Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus,Dirajut Atau Direnda

- 610332 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Jaket Dan Blazer, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
- 610333 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Jaket Dan Blazer, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
- 610339 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Jaket Dan Blazer, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
- 610341 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut/Direnda
- 610342 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
- 610343 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
- 610349 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
- 610411 Pakaian Anak Wanita dan Wanita Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut
- 610412 Pakaian Anak Wanita dan Wanita Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut
- 610413 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
- 610419 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda, *Nes*
- 610421 Pakaian Anak Wanita dan Wanita Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut
- 610422 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
- 610423 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
- 610429 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil lain, Dirajut Atau Direnda
- 610431 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Jaket Dan Blazer Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut/Direnda
- 610432 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Jaket Dan Blazer, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
- 610433 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Jaket Dan Blazer, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
- 610439 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Jaket Dan Blazer, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut/Direnda
- 610441 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Gaun, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut Atau Direnda
- 610442 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Gaun, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
- 610443 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Gaun, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
- 610444 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Gaun, Yang Terbuat Dari Serat Buatan, Dirajut Atau Direnda
- 610449 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Gaun, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
- 610451 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Rok, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut Atau Direnda
- 610452 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Rok, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
- 610453 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Rok, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
- 610459 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Rok, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
- 610461 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Wol/Bulu Binatang Halus, Dirajut/Direnda
- 610462 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
- 610463 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang

	Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
610469	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Dirajut/Direnda
610510	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Kemeja, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
610520	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Kemeja, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut Atau Direnda
610590	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Kemeja, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
610610	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Blus Dan Kemeja, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
610620	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Blus Dan Kemeja, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut Atau Direnda
610690	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Blus Dan Kemeja, Yang Terbuat Dari Bahan lain, Dirajut Atau Direnda
610711	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Celana Panjang Dalam Dan Celana Dalam, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
610712	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Celana Panjang Dalam Dan Celana Dalam, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut Atau Direnda
610719	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Celana Panjang Dalam Dan Celana Dalam, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Dirajut/Direnda
610721	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Baju Tidur Dan Piyama, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
Kode HS	Deskripsi
610722	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Baju Tidur Dan Piyama, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut Atau Direnda
610729	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Baju Tidur Dan Piyama, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Dirajut/Direnda
610791	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Mantel Mandi, Kimono, Dll, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
610792	Pakaian Anak laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Mantel Mandi, Kimono, Dll Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut
610799	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Mantel Mandi, Kimono, Dll Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Dirajut/Direnda
610811	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Dalam Dan Rok Dalam, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut Atau Direnda
610819	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Dalam & Rok Dalam, Yang Terbuat Dari Bahan Lain, Dirajut/Direnda
610821	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Celana Dalam Dan Celana Pendek Dalam, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
610822	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Celana Dalam Dan Celana Pendek Dalam, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut Atau Direnda
610829	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Celana Dalam Dan Celana Pendek Dalam, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut/Direnda
610831	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Baju Tidur Dan Piyama, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
610832	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Baju Tidur Dan Piyama, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut/Direnda
610839	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Baju Tidur Dan Piyama, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut/Direnda
610891	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Mantel Mandi, Kimono, Dll, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
610892	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Mantel Mandi, Kimono, Dll, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut/Direnda
610899	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Mantel Mandi, Kimono, Dll, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil lain, Dirajut/Direnda
610910	Kaus Oblong, Singlet Dan Rompi Lain, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
610990	Kaus Oblong, Singlet Dan Rompi Lain, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut/Direnda
611010	Pulover, Kardigan Dan Barang Serupa Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus,

Kode HS	Deskripsi
	Dirajut
611011	Pulover, Kardigan Dan Barang Serupa , Yang Terbuat Dari Wol, Dirajut Atau Direnda
611012	Pulover,Kardigan & Barang Serupa Yang Terbuat Dari wol Kashmir (<i>Cashmere</i>) Domba,Dirajut/Direnda
611019	Pulover,Kardigan Dan Bahan Serpa Yang Terbuat Dari Bulu Binatang Halus, <i>Nes</i> , Dirajut/Direnda
611020	Pulover, Kardigan Dan Barang Serupa Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
611030	Pulover,Kardigan Dan Barang Serupa Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia,Dirajut Atau Direnda
611090	Pulover,Kardigan & Barang Serupa Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Dirajut/Direnda
611110	Perlengkapan pakaian Bayi Dan Aksesoris Pakaian Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut
611120	Perlengkapan Pakaian Bayi Dan Aksesoris Pakaian, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
611130	Perlengkapan Pakaian Bayi Dan Aksesoris Pakaian,Yang Terbuat Dari Serat Sintetis,Dirajut/Direnda
611190	Perlengkapan Pakaian Bayi Dan Aksesoris Pakaian,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Dirajut/Direnda
611211	Pakaian Olahraga, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
611212	Pakaian Olahraga, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
611219	Pakaian Olahraga, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
611220	Pakaian Ski, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil, Dirajut Atau Direnda
611231	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Pakaian Renang, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
611239	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Pakaian Renang, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
611241	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Pakaian Renang, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
611249	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa Pakaian Renang,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
611300	Perlengkapan pakaian, Yang Terbuat dari Serat Tekstil Yang Diperkuat, Dilapisi, Disalut Atau Dilaminasi,Dirajut/Direnda
611410	Perlengkapan Pakaian <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut
611420	Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
611430	Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Dirajut Atau Direnda
611490	Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> ,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
611510	Kaus Kaki Kompresi Berukuran, Dirajut Atau Direnda
611511	Kaus kaki Celana Dalam Dan Celana Ketat, Yang Terbuat Dari Benang Serat Sintetis <67 Dtex/Benang Tunggal Dirajut
611512	Kaus kaki Celana Dalam Dan Celana Ketat, Yang Terbuat Dari Benang Serat Sintetis>=67 Dtex/Benang Tunggal Dirajut
611519	Kaus kaki Celana Dalam Dan Celana Ketat, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut
611520	Kaus Kaki Wanita Sepanjang Paha Atau Sepanjang Lutut , Yang Terbuat Dari Benang Tekstil <67 D tex/Benang Tunggal Yang Dirajut
611521	Kaus kaki Celana Dalam & Celana Ketat,Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Benang Tunggal <67 Dtex, Dirajut Atau Direnda
611522	Kaus kaki Celana Dalam & Celana Ketat,Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Benang Tunggal,>=67 Dtex, Dirajut/Direnda
611529	Kaus kaki Celana Dalam Dan Celana Ketat, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
611530	Kaus Kaki Wanita Sepanjang Paha Atau Sepanjang Lutut, Benang Tunggal,<67 Dtex,Dirajut Atau Direnda
611591	Kaus Kaki <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut
611592	Kaus Kaki <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut
611593	Kaus Kaki <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut
611594	Kaus Kaki, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut Atau Direnda, <i>Nes</i>
611595	Kaus Kaki, Yang Terbuat Dari Katun,Dirajut Atau Direnda, <i>Nes</i>

- 611596 Kaus Kaki, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda, *Nes*
- 611599 Kaus Kaki *Nes*, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut
- 611610 Sarung Tangan (*Gloves & Mittens*), Yang Diperkuat, Dilapisi, Disalut Dengan Plastik Atau Karet, Dirajut/Direnda
- 611691 Sarung Tangan (*Gloves, Mittens Dan Mitts*) *Nes*, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dirajut/Direnda
- 611692 Sarung Tangan (*Gloves, Mittens Dan Mitts*) *Nes*, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut Atau Direnda
- 611693 Sarung Tangan (*Gloves, Mittens Dan Mitts*) *Nes*, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut Atau Direnda
- 611699 Sarung Tangan (*Gloves, Mittens Dan Mitts*) *Nes*, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dirajut Atau Direnda
- 611710 Syal, Selendang, Kerudung dan Sejenisnya, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil, Dirajut Atau Direnda
- 611720 Dasi, Dasi Kupu-Kupu Dan *Cravat*, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil, Dirajut
- 611780 Aksesoris Pakaian, *Nes*, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil, Dirajut Atau Direnda
- 611790 Bagian-Bagian Perlengkapan Pakaian Atau Aksesoris Pakaian, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil, Dirajut/Direnda
- 620111 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Mantel & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Wol/Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut/Direnda
- 620112 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Mantel & Barang Serupa Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620113 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Mantel & Barang Serupa Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut/Direnda
- 620119 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Mantel & Barang Serupa Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
- 620191 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Anorak & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Wol/Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut/Direnda
- 620192 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Anorak & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut/Direnda
- 620193 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Anorak & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut/Direnda
- 620199 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Anorak & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
- 620211 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Mantel & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Wol/Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut/Direnda
- 620212 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Mantel & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut/Direnda
- 620213 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Mantel & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut/Direnda
- 620219 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Mantel & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil lain, Tidak Dirajut/Direnda
- 620291 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Anorak & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Wol/Fine Anml Hair, Tidak Dirajut/Direnda
- 620292 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Anorak Dan Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut/Direnda
- 620293 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Anorak & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut/Direnda
- 620299 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Anorak & Barang Serupa, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
- 620311 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620312 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620319 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil lain, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620321 Pakaian Anak laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Setelan, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut
- 620322 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda

620323	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut Atau Direnda
620329	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut Atau Direnda
620331	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Jaket Dan Blazer, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut/Direnda
620332	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Jaket Dan Blazer, Yang Terbuat Dari Cotton, Tidak Dirajut Atau Direnda
620333	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Jaket Dan Blazer, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut/Direnda
620339	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Jaket Dan Blazer, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
620341	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut/Direnda
620342	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
620343	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut/Direnda
620349	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
620411	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut Atau Direnda
620412	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
620413	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut Atau Direnda
620419	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut Atau Direnda
620421	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut/Direnda
620422	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
620423	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut Atau Direnda
620429	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Setelan, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut Atau Direnda
Kode HS	Deskripsi
620431	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Jaket & Blazer, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut/Direnda
620432	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Jaket & Blazer, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
620433	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Jaket Dan Blazer, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut/Direnda
620439	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Jaket & Blazer, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
620441	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Gaun, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut Atau Direnda
620442	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Gaun, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
620443	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Gaun, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut Atau Direnda
620444	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Gaun, Yang Terbuat Dari Serat Buatan, Tidak Dirajut Atau Direnda
620449	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Gaun, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut Atau Direnda
620451	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Rok, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut Atau Direnda
620452	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Rok, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
620453	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Rok, Yang Terbuat Dari Synthetic Fibres,

- Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620459 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Rok, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620461 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Wol/Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut/Direnda
- 620462 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620463 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Panjang Dan Celana Pendek, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut/Direnda
- 620469 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Panjang & Celana Pendek, Yang Terbuat Dari O- Ther Bahan Tekstil, Tidak Dirajut/Direnda
- 620510 Pakaian Anak laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Kemeja, Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut
- 620520 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Kemeja, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620530 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Kemeja, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620590 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Kemeja, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil lain, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620610 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Blus Dan Kemeja, Yang Terbuat Dari Sutera Atau *Silk Waste*, Tidak Dirajut/Direnda
- 620620 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Blus Dan Kemeja, Yang Terbuat Dari Wol/Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut/Direnda
- 620630 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Blus Dan Kemeja, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620640 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Blus Dan Kemeja, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut/Direnda
- 620690 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Blus & Kemeja, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
- 620711 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Celana Panjang Dalam Dan Celana Dalam, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620719 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Celana Panjang Dalam & Celana Dalam, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
- 620721 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Baju Tidur Dan Piyama, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620722 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Baju Tidur Dan Piyama, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut/Direnda
- 620729 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Baju Tidur Dan Piyama, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
- 620791 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Mantel Mandi, Kimono, Dll Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut/Direnda
- 620792 Pakaian Anak laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Mantel Mandi, Kimono, Dll Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut
- 620799 Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Mantel Mandi, Kimono, Dll Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
- 620811 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Dalam Dan Rok Dalam, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut/Direnda
- 620819 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Dalam & Rok Dalam, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
- 620821 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Baju Tidur Dan Piyama, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut/Direnda
- 620822 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Baju Tidur Dan Piyama, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut/Direnda
- 620829 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Baju Tidur & Piyama, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
- 620891 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Pendek Dalam, Mantel Mandi, Dll, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
- 620892 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Pendek Dalam, Mantel Mandi, Dll, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut/Direnda
- 620899 Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Celana Pendek Dalam, Mantel Mandi, Dll, Yang

Kode HS	Deskripsi
	Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Tidak Dirajut/Direnda
620910	Perlengkapan Pakaian Bayi Dan Aksesoris Pakaian Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut
620920	Perlengkapan Pakaian Bayi & Aksesoris Pakaian, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
620930	Perlengkapan Pakaian Bayi & Aksesoris Pakaian, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis,Tidak Dirajut/Direnda
620990	Perlengkapan Pakaian Bayi & Aksesoris pakaian,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Tidak Dirajut/Direnda
621010	Perlengkapan Pakaian Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Dan Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Bukan Tenunan (<i>Nonwoven</i>)
621020	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa,Mantel & Barang Serupa Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Tenunan Yang Diperkuat, Dilapisi, Disalut, Dll
621030	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa,Mantel & Serupa Barang,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Tenun Yang Diperkuat, Dilapisi Dll
621040	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa,Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Tenun Yang Diperkuat, Dilapisi, Disalut Dll
621050	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa,Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> ,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Tenun Yang Diperkuat, Dilapisi, Disalut Dll
621111	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Pakaian Renang, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil, Tidak Dirajut Atau Direnda
621112	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Pakaian Renang, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil , Tidak Dirajut Atau Direnda
621120	Pakaian Ski, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil, Tidak Dirajut Atau Direnda
621131	Pakaian Anak laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa Perlengkapan Pakaian <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut
621132	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
621133	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa, Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut Atau Direnda
621139	Pakaian Anak Laki-Laki Dan Laki-Laki Dewasa,Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> ,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil lain, Tidak Dirajut/Direnda
621141	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa,Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Tidak Dirajut/Direnda
621142	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> ,Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
621143	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut Atau Direnda
621149	Pakaian Anak Wanita Dan Wanita Dewasa, Perlengkapan Pakaian, <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Tidak Dirajut/Direnda
621210	Kutang Dan Bagian-Bagiannya Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil
621220	Korset, Sarung Kulot Dan Bagian-Bagiannya Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil
621230	<i>Corselettes</i> Dan Bagian-Bagiannya Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil
621290	<i>Corsets</i> , Penahan (<i>Braces</i>) & Barang Serupa Dan Bagian-Bagiannya Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil
621310	Sapu Tangan, Yang Terbuat Dari Sutera Atau <i>Silk Waste</i> , Tidak Dirajut
621320	Sapu Tangan , Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut Atau Direnda
621390	Sapu Tangan ,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut Atau Direnda
621410	Syal, Selendang, Kerudung Dan Sejenisnya,Yang Terbuat Dari Sutera Atau <i>Silk Waste</i> ,Tidak Dirajut/Direnda
621420	Syal, Selendang, Kerudung Dan Sejenisnya, Yang Terbuat Dari Wol/Bulu Binatang Halus,Tidak Dirajut/Direnda
621430	Syal, Selendang, Kerudung Dan Sejenisnya, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Tidak Dirajut/Direnda
621440	Syal, Selendang, Kerudung Dan Sejenisnya, Yang Terbuat Dari Serat Buatan, Tidak Dirajut/Direnda
621490	Syal, Selendang, Kerudung Dan Sejenisnya ,Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain,Tidak Dirajut/Direnda

621510	Dasi, Dasi Kupu-Kupu, <i>Cravat</i> , Yang Terbuat Dari Sutera Atau <i>Silk Waste</i> , Tidak Dirajut Atau Direnda
621520	Dasi, Dasi Kupu-Kupu, <i>Cravat</i> , Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut Atau Direnda
621590	Dasi, Dasi Kupu-Kupu, <i>Cravat</i> , Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut/Direnda
621600	Sarung Tangan (<i>Gloves, Mittens Dan Mitts</i>), Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil, Tidak Dirajut Atau Direnda
621710	Aksesoris Pakaian <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil, Tidak Dirajut Atau Direnda
621790	Bagian-bagian Dari Perlengkapan Pakaian Atau Aksesoris pakaian, <i>Nes</i> , Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil, Tidak Dirajut/Direnda

Sumber: Global Trade Atlas.

PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA

Produk-Produk Perlengkapan Rumah Tangga Unggulan Indonesia

Kode HS	Deskripsi
441400	Bingkai Kayu Untuk Lukisan, Foto, Cermin Atau Barang Serupa
442010	Patung-Patung Kecil Dan Hiasan Lain Yang Terbuat Dari Kayu
460210	Kerajinan Keranjang, Gelagah Dan Barang Lain Yang Terbuat Dari Tikar Anyaman Rumput
442090	<i>Marquetry</i> Kayu Dan Kayu Tatah; Kotak Kecil Atau Kotak Perhiasan Dll
701339	Perlengkapan Makan/Dapur (tidak termasuk Gelas Minum) selain dari Keramik Kaca, <i>Nes</i> Perlengkapan Meja/Dapur dan Perlengkapan Rumah Lainnya, dan Perlengkapan Kamar Mandi Yang Terbuat Dari Keramik <i>Nes</i>
691200	Barang Pecah Belah Unik Untuk Meja, Dapur, Dll Yang Terbuat Dari Keramik Kaca
701310	Barang Pecah Belah, <i>Nes</i> , Selain Yang Terbuat Dari 70.10 Atau 70.18
701399	Perlengkapan Makan/Dapur (Tidak termasuk Gelas Minum) SELAIN DARI Keramik Kaca
701332	Coef<=5 X 10 ⁻⁶ Dll
460120	Keset, Tikar Dan Sekat Yang Terbuat Dari Bahan Anyaman Rumput

Semua Perlengkapan Rumah tangga

Kode HS	Deskripsi
441400	Bingkai Kayu Untuk Lukisan, Foto Cermin Atau Barang Serupa
441900	Perlengkapan Meja Dan Dapur, Yang Terbuat Dari Kayu
442010	Patung Kecil Dan Hiasan Lain Yang Terbuat Dari Kayu
442090	Kayu <i>Marquetry</i> Dan Kayu Tatah; Kotak Kecil Dan Kotak Perhiasan Dll
940340	Furnitur Dapur, Kayu, <i>Nes</i>
940350	Furnitur Ruang Tidur, Kayu, <i>Nes</i>
460120	Keset, Tikar Dan Sekat Yang Terbuat Dari Bahan Anyaman Rumput
460121	Keset, Tikar Dan Sekat, Yang Terbuat Dari Bahan Rumput, Yang Terbuat Dari Bambu
460122	Keset, Tikar Dan Sekat, Yang Terbuat Dari Bahan Rumput, Yang Terbuat Dari Rotan
460210	Kerajinan Keranjang, Gelagah Dan Barang lain Tikar Anyaman Rumput
460211	Kerajinan Keranjang, Gelagah Dan Barang Lain Yang Terbuta Dari Bahan Anyaman, Yang Terbuat Dari Bambu
460212	Kerajinan Keranjang, Gelagah Dan barang lain Yang Terbuta Dari Bahan Anyaman, Yang Terbuat Dari Rotan
460290	Kerajinan Keranjang, Gelagah Dan Barang Lain Terbuat Dari Bahan Anyaman Lain
830610	Bel, Gong Dan Sejenisnya, Yang Terbuat Dari Besi Atau Timah
830621	Patung Kecil Dan Hiasan Lain Yang Dilapisi Logam Mulia
830629	Patung Kecil Dan Hiasan Lain, <i>Nes</i>
830630	Bingkai Foto, Gambar, Dan Cermin Dan Sejenisnya Yang Terbuat Dari Besi Atau Timah
691110	Perlengkapan Makan Dan Dapur Yang Terbuat Dari Porselen Atau Tembikar
691190	Barang-barang rumah tangga, <i>Nes</i> & barang-barang toilet Yang Terbuat Dari Porselen Atau Tembikar

- 691200 Perlengkapan Makan/Dapur Atau Barang Perlengkapan Rumah Tangga Atau kamar mandi Yang Terbuat Dari Keramik *Nes*
- 691310 Patung Kecil Dan Hiasan Lain Yang Terbuat Dari Porselen Atau Tembikar
- 691390 Patung Kecil Dan Hiasan lain Yang Terbuat Dari Keramik *Nes*
- 940510 Kandil & Perlengkapan Penerangan Elektrik di Langit-Langit Atau Dinding lain
- 940520 Lampu Meja, Meja Kerja, Kamar Tidur Atau Lampu Lantai
- 940540 Perlengkapan lampu Elektrik Dan Penerangan, *Nes*
- 940550 Perlengkapan Lampu dan Penerangan Non-elektrik
- 701310 Barang pecah Belah Unik Untuk Meja Dapur, Dll Yang Terbuat Dari Keramik Kaca
- 701321 Gelas Minum Selain Dari Keramik Kaca, Yang Terbuat Dari *Lead Crystal*
- 701329 Gelas Minum Selain Dari Keramik Kaca *Nes*
- 701331 Perlengkapan Makan/Dapur (Tidak termasuk Gelas Minum) Selain Dari Keramik Kaca, Yang Terbuat Dari *Lead Crystal*
- 701332 Perlengkapan Makan/Dapur (Tidak termasuk Gelas Minum) Selain dari Keramik Kaca Koefisien $\leq 5 \times 10^{-6}$ Dll
- 701339 Perlengkapan Makan/Dapur (Tidak termasuk Gelas Minum) Selain Dari Keramik Kaca, *Nes* Barang Pecah Belah, *Nes*, Yang Terbuat Dari *Lead Crystal*, Selain Dari Yang Terbuat Dari 70.10 Atau 70.18
- 701391 Barang Pecah Belah, *Nes*, Selain Dari Yang Terbuat Dari 70.10 Atau 70.18
- 340600 Lilin, Lilin Kecil Dan Sejenisnya
- 670210 Bunga, Daun, Buah Buatan,, Yang Terbuat Dari Plastik
- 670290 Bunga /Daun/Buah Buatan Dan Dan Barang-Barang Dan Bagian-Bagiannya , Yang Terbuat Dari Bahan Lain
- 680291 Kerajinan Batu Monumen/Gedung *Nes*, Marmer, *Travertine* Dan Pualam
- 680292 Kerajinan Batu Monumen/Gedung *Nes*, Batu *Calcareous Nes*
- 680293 Kerajinan Batu Monumen/Gedung *Nes*, Granit
- 680299 Kerajinan Batu Monumen/Gedung *Nes*
- 960110 Kerajinan Gading Dan Barang Lain Yang Terbuat Dari Gading
- 960190 Barang Pahatan Dari Binatang (Selain Dari Gading), Dan Barang Yang Terbuat Dari Bahan-Bahan Tersebut
- 960200 Barang Seni Dan Kerajinan Pahatan *Veg/Mineral* , Seni Pahat *Nes*; Kerajinan Gelatin Lunak
- 570110 Karpet Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Dipintal
- 570190 Karpet Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Dipintal *Kelem*, "*Schumacks*", "*Karamanie*" Dan Karpet Yang Dibuat dari Bahan yang Dipintal Dengan tangan
- 570210 Penutup Lantai Yang Terbuat dari Sabut Kelapa (*Coir*)
- 570220 Karpet Yang Terbuat Dari Wol/Bulu Binatang Halus, Yang Terbuat Dari Susunan Tumpukan Yang Dipintal (*Woven Pile Construction*), Tidak Dibuat Jadi *Nes*
- 570231 Karpet Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Buatan manusia, Yang Terbuat Dari *Woven Pile Construction*, Tidak Dibuat Jadi, *Nes*
- 570232 Karpet Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Yang Terbuat Dari *Woven Pile Construction*, Tidak Dibuat Jadi, *Nes*
- 570239 Karpet Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Buatan manusia, Yang Terbuat Dari *Woven Pile Construction*, Dibuat Jadi, *Nes*
- 570242 Karpet Yang Terbuat Dari Wol Atau Bulu Binatang Halus, Berumbai
- 570310 Karpet Yang Terbuat Dari Nilon Atau *Polyamides* lain, Berumbai
- 570320 Karpet Yang Terbuat Dari Buatan Manusia Bahan Tekstil Lain, Berumbai
- 570330 Karpet Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Berumbai
- 570490 Karpet Dan Penutup lantai Lain, *Nes*
- 570500 Karpet Dan Penutup lantai Lain, *Nes*
- 630240 Taplak Meja , Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Yang Dirajut Atau Direnda
- 630251 Taplak Meja , Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut
- 630252 Taplak Meja , Yang Terbuat Dari Lenan, Tidak Dirajut
- 630253 Taplak Meja , Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia, Tidak Dirajut
- 630259 Taplak Meja, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut Atau Direnda, *Nes*
- 630260 Lenan Toilet Dan Dapur, Yang Terbuat Dari Kain Handuk Atau Serupa Bahan Handuk, Yang Terbuat Dari Katun
- 630291 Lenan Toilet Dan Dapur, Yang Terbuat Dari Katun, *Nes*

- 630292 Lenan Toilet Dan Dapur, Yang Terbuat Dari Lenan
- 630293 Lenan Toilet Dan Dapur, Yang Terbuat Dari Serat Buatan Manusia
- 630299 Lenan Toilet Dan Dapur, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, *Nes*
- 630311 Tirai/Gorden/Kerai Interior/ Kelambu, Yang Terbuat Dari Katun, Dirajut
- 630312 Tirai/Gorden/Kerai Interior/ Kelambu, Yang Terbuat Dari Serat Sintetis, Dirajut
- 630319 Tirai/Gorden/Kerai Interior/ Kelambu, Bahan Tekstil Lain, Dirajut/Direnda
- 630391 Tirai/Gorden/Kerai Interior/ Kelambu, Yang Terbuat Dari Katun, Tidak Dirajut
- 630392 Tirai/Gorden/Kerai Interior/ Kelambu, Yang Terbuat Dari Syn Fibers, Tidak Dirajut
- 630399 Tirai/Gorden/Kerai Interior/ Kelambu, Yang Terbuat Dari Bahan Tekstil Lain, Tidak Dirajut

Sumber: Global Trade Atlas.

SENADA – Program Daya Saing
BRI II Tower, Lantai 8, Suite 805
Jl. Jendral Sudirman No. 44 – 46
Jakarta 10210
www.senada.or.id